

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENDIDIK AKHLAK SISWA MENENGAH ATAS
NEGERI 2 TUNGKAL JAYA KECAMATAN
MUSI BANYUASIN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI



**PRATIWI ANDRIA RAHMA DANI
NIM.201190002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**STRATEGI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENDIDIK AKHLAK SISWA MENENGAH ATAS
NEGERI 2 TUNGKAL JAYA KECAMATAN
MUSI BANYUASIN PROVINSI
SUMATERA SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu
(S1) dalam Pendidikan Agama Islam



**PRATIWI ANDRIA RAHMA DANI
NIM.201190002**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
JAMBI
2023**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Pratiwi Andria Rahma Dani
NIM : 201190002
Judul Skripsi : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Menengah Atas Negeri 2 Tungal Jaya Kecamatan Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 03 Februari 2023
Pembimbing I

Drs. Sururuddin, M.Pd.
NIP. 19651210 19960



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Lintas Jambi-Ma. Bulian Km. 16 Simp. Sei Duren Kab. Muaro Jambi 36365
Telp/Fax : (0741) 58183-584138 Website : www.uinjambi.ac.id

NOTA DINAS

Hal : Nota Dinas
Lampiran : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
Di Jambi

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami sebagai pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama : Pratiwi Andria Rahma Dani
NIM : 201190002
Judul Skripsi : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Program Studi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 03 Februari 2023
Pembimbing II

Yulia Oktarina, S.Pd., M.Pd.
NIP. 199110092020122016



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan UIN STS Jambi. Jl. Jambi-Ma-Bulian Km.16 Simp.
Sungai Duren Kab. Muaro Jambi 36363

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Nomor : B - 215 /D-I/KP.01.2/ / 2023

Skripsi dengan judul "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi Banyuasin provinsi Sumatera Selatan." yang telah dimunaqasahkan oleh sidang Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 29 Maret 2023
Jam : 14.30-16.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Nama : Pratiwi Andria Rahma Dani
NIM : 201190002
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi Banyuasin provinsi Sumatera Selatan.

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang diatas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan pengesahan perbaikan skripsi.

PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI			
No.	Nama	TandaTangan	Tanggal
1.	Dr. Drs. M. Rafiq, M.Ag (Ketua Sidang)		14/04/2023
2.	Summiyani, M.Pd.I (Sekretaris Sidang)		13/04/2023.
3.	Kartubi, M.Fil (Penguji I)		04/04-2023
4.	Ahmad Ansori, M.Pd. (Penguji II)		13/04/2023.
5.	Drs.Sururuddin, M.Pd. (Pembimbing I)		14/04/2023
6.	Yulia Oktarina, S.Pd., M.Pd. (Pembimbing II)		13/04/2023.

Jambi, April 2023
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Hj. Fadlilah, M.Pd
NIP.19670711 1992 03 2004

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultha Thaha Saifuddin Jambi seluruhnya merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah di tulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan Ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluru atau sebagian skripsi bukan hasilm karya saya sendiri atau terindikasi adanya unsur plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sangsi sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Jambi, 03 Februari 2023



Partiwi Andria Rahma Dani

NIM. 201190002

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur yang besar kepada Allah SWT. Skripsi ini saya persembahkan kepada yang terhormat.

1. Ayahanda Nur Hariyanto dan Ibunda Utami Purwaningsih yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir dengan penuh perjuangan.
2. Sahabat tercinta Ngesti Eka Saputri, Okta Bella, Rahmawati, Masita yang selalu memberikan semangat tak henti-hentinya dalam penulisan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ
وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ۚ ٢١

Artinya: Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kesehatan dan anugerah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriring salam teruntuk baginda Nabi Muhammad SAW pembawa risalah pencerah bagi umat manusia. Penulis menyadari bahwa upaya dalam penyelesaian karya ilmiah ini terdapat banyak rintangan dan hambatan yang penulis temui baik disebabkan kekurangan penulis dan keterbatasan waktu. Namun, Dengan ridho Allah SWT dan bimbingan dosen pembimbing skripsi serta orang-orang yang memotivasi, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Startegi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”**. Guna melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Srata (S1) dalam ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Shultan Thaha Saifuddin Jambi. Tak lupa pula terimakasih yang sedalam-dalamnya penulis ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA, Ph D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Ibu Dr. Rofiqoh Ferawati, SE., M.EI selaku Wakil Rektor I, Bapak Dr. As'ad Isma, M.Pd selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Bahrul Ulum, S.Ag.,MA selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Ibu Dr. Hj. Fadlillah, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Dr. Risnita, M. Pd selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
5. Bapak Dr. Najmul Hayat, S. Ag., M. Pd.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Ibu Yusria, S.Ag., M. Pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Bapak Boby Syefrinando, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan bapak Dr. H. Salahuddin, MA, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam.
8. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
9. Bapak Drs. Sururuddin, M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Ibu Yulia Oktarina, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan mencurahkan pemikirannya demi mengarahkan peneliti dalam meyelsaikan skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

10. Bapak Musta'in, S.Pd.,M.M selaku kepala sekolah SMA Negeri 2 Tungkal Jaya
11. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan motivasi tiada henti hingga menjadi kekuatan pendorong bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Sahabat-sahabat seperjuangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2019, yang memberikan motivasi pada Penulis.

Demikian penulis harapan skripsi ini dapat bermanfaat dan digunakan sebagaimana mestinya. Amiin Yaa Robbal'alamiin.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Jambi, 03 Februari 2023
Penulis

ABSTRAK

Nama : Pratiwi Andria Rahma Dani
Nim : 201190002
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Skripsi ini membahas Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik Akhlak Siswa dan Upaya guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kendala dalam mendidik Akhlak Siswa. Hal ini dilakukan agar siswa menjadi pribadi yang lebih baik dan berakhlakul karimah. Penulis dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder, tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dengan menggunakan analisis domain, analisis taksonomi dan analisis komensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada Strategi, kendala dan upaya yang dilakukan guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Strategi yang di lakukan yaitu dengan cara menanamkan nilai agama, menanamkan kebiasaan yang baik, memberikan nasihat, memberikan bimbingan, motifasi dan hukuman. Kendala yang dihadapi oleh gurupendidikan Agama Islam yaitu seperti pribadi siswa, pengaruh internal maupun eksternal serta mutu pendidikan yang belum memadai dan upaya yang di lakukan yaitu dengan melakukan pendekatan kepada siswa, meningkatkan kerjasama dengan siswa ataupun wali murid serta menciptakan suasa belajar yang baik.

Kata Kunci : Pendidikan Agama Islam, Akhlak

ABSTRACT

Nama : Pratiwi Andria Rahma Dani
Nim : 201190002
Dapartement : Islamic Education
Title : **The Strategi Of Islamic Religious Education Teachers in Educating Students at State Hing School 2 Tungal Jaya, Tungal Jaya District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province.**

This thesis discusses the strategy of islamic religious education teachers educating the morals of students at State Hing School 2 Tungal Jaya, Tungal Jaya District, Musi Banyuasin Regency, North Sumatera Province, the constraints of islamic religious education teachers in educating teachers in educating students' morals and the afforts of Islamic religious education teachers to overcome obstacles in educating students morals. This is done so that students become better individuals and have good character. The authors in this study used qualitative research, the type of data used in this study included primary data and secondari data, the techniques used were observation, interviews and documentation, the data that had been collected was then processed using domain analysis, taxonomic analysis and compensatory analysis.

The results of the study show that there are strategies, constraints and efforts made by Islamic religious education teachers in educating the morals of students at public high school 2 Tungal Jaya, Tungal Jaya District, Musi Banyuasin Regency, South Sumatera Province. The strategy carried out is by instilling religious values, instilling good habits, giving advice, providing guidance, motivation and punishment. The obstacles faced by teachers of Islamic religious education, namely such as student personalities, internal and external influences and inadequate quality of education and the efforts made are by approaching students, increasing collaboration with students or student guardians and creating a good learning atmosphere.

Keywords : Islamic Religious Education, Morals

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Perumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Manfaat	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori	8
1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Siswa	8
a. Pengertian Strategi	8
b. Pengertian Guru.....	16
c. Pengertian Pendidikan.....	20
d. Pengertian Akhlak	21
e. Pengertian Siswa atau Peserta Didik	27
B. Studi Relevan	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	32
B. Setting dan Subjek Penelitian	33
C. Jenis Data	33
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
F. Uji Keterpercayaan Data	37

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	39
1. Sejarah Berdirinya Sekolah.....	39
2. Letak Geografis	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Data Umum Sekolah	40
4. Visi dan Misi	40
5. Keadaan Tenaga Pengajar	42
6. Keadaan Siswa	43
7. Keadaan Sarana Prasarana	44
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	46
1. Strategi Guru PAI Dalam Mendidik Akhlak Siswa	48
2. Kendalah Guru PAI Dalam Mendidik Akhlak Siswa	53
3. Upaya Guru PAI Dalam Mendidik Akhlak Siswa	57

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	62
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Nama Kepala Sekolah.....	39
Tabel 2	: Identitas Sekolah.....	40
Tabel 3	: Struktur Organisasi	41
Tabel 4	: Jumlah Tenaga Pengajar	42
Tabel 5	: Jumlah Siswa	43
Tabel 6	: Keadaan Sarana.....	44
Tabel 7	: Keadaan Prasarana	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Pengumpulan Data	67
Lampiran 2 : Jadwal Penelitian	70
Lampiran 3 : Daftar Informa	71
Lampiran 4 : Daftar Responden	72
Lampiran 5 : Dokumentasi	73
Lampiran 6 : Foto Hasil Wawancara	75
Lampiran 7 : Kartu Bimbingan Pembimbing 1	77
Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Pembelajaran	78
Lampiran 9 :Kartu Riwayat Hidup	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terwujudnya kehidupan masyarakat yang berpegang pada moralitas tidak bisa terlepas dari pendidikan, khususnya pendidikan agama Islam. Sebab, moralitas yang mempunyai daya ikat masyarakat bersumber dari agama, nilai-nilai dan norma-norma. Agama yang berdimensi pada kehidupan manusia membentuk daya tahan untuk menghadapi berbagai godaan, ancaman, penderitaan, dan keluar membentuk tingkah laku yang sesuai dengan ucapan batinnya.

Pendidikan agama Islam menekankan pada ajaran moral, moralitas dalam pergaulan hidup menjadi sumber solidaritas. Dengan berpegang kepada moralitas orang menyadari perlunya menjaga perasaan dan memperhatikan kepentingan orang lain. Kebutuhan akan pendidikan merupakan hal yang tidak bisa dipungkiri, bahwa semua itu merupakan hak semua warga negara, berkenaan dengan ini, disebutkan secara tegas bahwa:

“Tujuan pendidikan nasional dinyatakan dalam UU RI No. 20 Tahun 2003 pasal 3 bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga demokratis serta bertanggung jawab”(Sri, 2018 :38-59).

Tujuan pendidikan nasional ini selaras dengan tujuan pendidikan agama Islam seperti yang di ungkapkan Abdul Aziz dalam bukunya”Kurikulum Pedoman PAI di Sekolah Umum”bahwa: Tujuan pendidikan agama Islam ialah meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran Islam sehingga menjadi manusia muslim yang bertaqwa kepada Allah swt. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Aziz, 2015 :4).

Dari tuntutan tujuan pendidikan tentu saja tidak seratus persen tanggung jawab guru saja, namun perlu adanya kerja sama dengan komponen lain seperti pemerintah, masyarakat dan keluarga. Dalam perkembangan istilah

pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan secara sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak didik menjadi dewasa. Kedudukan akhlak dalam kehidupan manusia menempati tempat yang penting, sebagai individu, masyarakat dan bangsa, sebab jatuh bangunnya suatu masyarakat tergantung bagaimana akhlak. Apabila akhlaknya baik, maka sejahterlah lahir dan batinnya, apabila akhlaknya rusak, maka rusaklah lahir dan batinnya. Dan dalam sebuah hadis sudah jelas bahwa keutamaan akhlak adalah sebagai berikut:

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ، قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ، عَنْ
الْأَعْمَشِ، قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا وَاعِلٍ يُحَدِّثُ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرِوٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: > خَيْرَ رُكْمٍ أَحَا سِنُّكُمْ
أَخْلَاقًا<، وَلَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا هَذَا مُتَفَحِّشًا: حَدِيثٌ
حَسَنٌ صَحِيحٌ (رواه الترمذي)

Artinya : “ Telah menceritakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, telah meriwayatkan kepada kami Abu Dawud ia berkata. Telah memberitakan kepada kami Syu’ bah dari A’ masy ia berkata: Aku mendengar Abdu Wa’it menceritakan dari Masruq dari Abdullah bin Amr ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: “ Sebaik-baik orang di antar kalian adalah orang yang paling baik akhlaknya di antara kalian.” Nabi SAW bukanlah seorang yang buruk peran baginya. Abu Isa berkata: ini adalah hadis hasan shahih.”(HR.At Tirmidzi). (Muhammad, 1996, 417)

Dari penjelasan hadis di atas, bahwa orang yang memiliki akhlak sama dengan orang yang memiliki keimanan yang sempurna. Jadi seseorang yang seringkali melakukan akhlak yang baik dengan menggunakan hal-hal yang sesuai dengan syari’at Islam maka orang itu termasuk orang yang beriman kepada Allah. Memahami akhlak adalah masalah fundamental dalam Islam. Namun tegaknya aktifitas keislaman dalam hidup dan kehidupan seseorang itulah yang menerangkan bahwa orang itu memiliki akhlak. Jika tidak ada peran keluarga dan lembaga sekolah yang saling bekerja sama dalam membina akhlak maka pembinaan akhlak tidak akan berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Keberadaan sekolah sebagai organisasi bersifat unik, dalam arti memiliki budaya-budaya yang berbeda dengan organisasi lainnya. Budaya organisasi adalah kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dalam membuat keputusan bagi sebuah instansi atau lembaga serta mengarahkan tindakan para subjeknya untuk mencapai tujuan organisasi tersebut.

Budaya organisasi yang ada pada lembaga Sekolah Menengah Atas (SMA) berpengaruh dalam pembinaan akhlak masing-masing peserta didik. Budaya organisasi yang sangat melekat dalam suatu lembaga sekolah, seperti pembiasaan datang ke sekolah dan menyetor tugas tepat waktu, tidak menyontek pekerjaan teman misalnya dalam tugas-tugas yang diberikan guru. Beberapa hal tersebut merupakan bagian dari budaya yang berkembang serta menjadi teladan terhadap pembinaan akhlak siswa dalam proses pendidikan baik secara formal maupun non formal. Para siswa itu memiliki kecerdasan yang luar biasa yang dapat dikembangkan tetapi karena pengaruh lingkungan yang kurang mendukung untuk melakukan hal-hal yang baik bermanfaat sehingga dapat merusak akhlak mereka.

Semua perilaku itu dapat terjadi karena melihat usia remaja ini merupakan masa yang masih rawan, emosi mereka masih labil serta belum mempunyai pegangan agama yang cukup kuat sehingga mudah mengalami kegoncangan jiwa yang menyebabkan mereka kebingungan untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk bagi mereka. Menurut James O. Whittaker, “ belajar dapat didefinisikan sebagai proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan atau pengalaman sedangkan(Ahmadi & Soriyono, Psikologi dan Pembelajaran, 2013 :126).“Pembelajaran atau proses pembelajaran sering difahami sama dengan proses belajar mengajar dimana di dalamnya terjadi interaksi guru dan siswa dan antara sesama siswa untuk mencapai suatu tujuan yaitu terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku siswa”(Rahma , 2015 :34).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat difahami bahwa proses bimbingan dan pembinaan akhlak bagi siswa merupakan suatu momentum untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mengatasi segala macam tindakan siswa yang menjurus kepada kejahatan, sehingga bimbingan dan penyuluhan memberikan jalan pemecahan dan alternatif dari segala macam problem yang dihadapi anak-anak.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti di SMA Negeri 2 Tungkal Jaya kabupaten Musi Banyuasin tersebut peneliti dapat memberikan gambaran tentang permasalahan akhlak yang terjadi di SMA 2 Tungkal Jaya Kecamatan ungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin yaitu: Pertama siswa yang tidak hormat terhadap guru. Merosostnya rasa hormat terhadap perintah guru dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor dari siswa maupun dari guru yang merupakan faktor internal dan juga faktor eksternal. Perkembangan teknologi dan komunikasi, terkadang menjadi kambing hitam dalam masalah ini tetapi bukan hanya itu yang menjadi faktor eksternal adapun faktor eksternal yang lain seperti pengaruh modernisasi kultur, pergaulan bebas dan penyalahgunaan obat-obatan terlarang juga mengambil peranan dalam proses menurunnya *respect* siswa terhadap guru(Suderajad,2012: 13).

Faktor internal yang dapat ditinjau dari siswa dan guru yaitu apabila posisi sosial lebih tinggi dari guru, hal ini sering terjadi apabila siswa berasal dari keluarga yang terpandang atau orang tua nya merupakan pejabat dengan posisi orang tua nya tersebut siswa seakan tidak takut pada apapun termasuk pada guru karena orangtua nya pasti akan mendukung anak nya. Posisi ekonomi yang lebih baik dari pada guru.

Kedua siswa yang berkelahi, penyebab perkelahian antar siswa terkadang timbul karena emosi siswa yang masih labil, belum memiliki pendirian, ikut-ikutan pergaulan teman dan mudah tersinggung. Perkembangan sosial siswa yang terlibat perkelahian antar siswa. Dari hasil penelitian tentang perkembangan sosial siswa yang pernah terlibat perkelahian antar siswa SMAN 2 Tungkal Jaya terjadi karna dua sumber yaitu: penegasan atau penghapusan identifikasi pada masa kanak-kanak dan sejarah yang berkaitan dengan kesediaan menerima standar tertentu” Remaja sering manolak standar orang yang lebih tua dan memilih nilai-nilai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kelompok (gang) oleh karena itu masyarakat di mana temoat remaja tinggal memainkan peran penting dalam membentuk identitas remaja itu.

Ketiga siswa yang kedapatan merokok, untuk masalah siswa merokok ini sangat di pengaruhi oleh pergaulan di luar sekolah terkadang di pergaulan tempat anak tersebut bermain atau bergaul dengan anak yang juga perokok jadi pergaulan sangat berpengaruh untuk siswa jika dia tidak dapat membentengi diri dalam pergaulan maka akan terus terpengaruh dan akan terus ikut-ikutan hingga mereka kecanduaan.

Keempat siswa yang tidak mau mengerjakan tugas sekolah, penyebab siswa yang tidak mau mengerjakan tugas sekolah biasanya sisiwa tersebut kurang memiliki rasa tanggung jawab terhadap tugas nya, tidak mengerti tetapi tidak ingin bertanya, ataupun sengaja tidak ingin mengerjakan tugas karna malas.

Kelima siswa yang terlambat, siswa yang datang terlambat biasa nya memiliki sebab tertentu contohnya akibat sering bermain game hingga larut malam atau main dengan teman nya hingga larut malam sehingga menyebabkan memiliki waktu tidur yang kurang baik lalu menyebabkan bangun tidur kesiangan yang menyebabkan anak tersebut terlambat datang ke sekolah.

Keenam siswa yang meloncat pagar pada saat jam pembelajaran berlangsung biasanya hal tersebut terjadi karena sisiwa tidak ingin mengikuti jam pemelajaran berlangsung dan tidak tertarik ingin belajar di sekolah biasanya mereka tidak hanya sendiri melainkan berkelompok tempat utama yang mereka tuju adalah warnet karna biasanya sisiwa yang suka main game di warnet memiliki rasa kecanduan yang tinggi sehingga pada jam pelajaran pun mereka tinggalkan demi main game di warnet.. Setelah diteliti lebih lanjut siswa-siswi tersebut harus dibimbing dengan baik dan tegas. Dari permasalahan di atas, kiranya dalam rangka pembinaan akhlak mereka, sosok guru Pendidikan Agama Islam perlu menggunakan strategi dan metode khusus sehingga diharapkan berdampak positif pada peningkatan keagamaan dan pembinaan akhlak mereka. Oleh karena itu, penelitian ini dituangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dalam proposal skripsi dengan judul: “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyebar luas maka peneliti membatasi penelitian ini pada Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik akhlak siswa kelas XI IPS 3 Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan bahwa:

1. Bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik akhlak siswa SMAN 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ?
2. Bagaimana kendala guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik akhlak siswa SMAN 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ?
3. Bagaimana upaya keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik akhlak siswa SMAN 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Ingin mengetahui bagaimana strategi guru dalam mendidik akhlak siswa SMAN 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Dapat mengetahui kendala apa yang ditemukan guru dalam mendidik akhlak siswa SMAN 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthha Jambi



c. Mengetahui upaya keberhasilan apa saja yang dilakukan guru dalam mendidik akhlak siswa SMAN 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

2. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak-pihak yang terkait:

- a. Untuk memperkaya khazanah dan pengetahuan penulis mengenai bagaimana proses pelaksanaan program pembinaan tenaga pendidik SMAN 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- b. Sebagai bahan kritik dan saran berupa informasi mengenai proses pelaksanaan program pembinaan guru SMAN 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- c. Sebagai persyaratan penulis dalam menyelesaikan Studi Strata Satu(S.1) dalam bidang Ilmu Tarbiyah dan keguruan Institut Agama Islam Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Siswa

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani *strategos* yang berarti suatu usaha agar mencapai kemenangan pada suatu pertempuran (Haudi, 2021:4). Berdasarkan penelitian ini, maka strategi adalah suatu seni merancang operasi didalam peperanganm seperti cara-cara mengatur posisi atau sisasat berperang angkatan darat atau laut.Strategi dapat pula diartikan suatu keterampilan mengatur suatu kejadian atau peristiwa.Secara umum dapat di kemukakan bahwa strategi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan (Wina, 2016 :125).

Proses pembelajaran pada hakikatnya proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik yang dilakukan secara sadar dan terencana, dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik yang dimilikinya ke arah yang lebih optimal. Dalam dunia pendidikan, strategi dapat diartikan sebagai *a plan, method, or series of activites designet to achieves a particular educational goal*. Jadi, dengan demikian strategi pembelajaran sapatr diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang di desain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Sanjaya, 2016 :8).

Ada dua hal yang patut kita cermati dari pengertian di atas, pertama, strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber daya atau kekuatan dalam pembelajaran.Ini berarti penyusunan suatu strategi baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan. Kedua, strategi disusun untuk mencapai tujuan tertentu.Artinya, arah dari semua keputusan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penyusunan strategi adalah pencapaian tujuan. Strategi merupakan rencana besar yang bersifat meningkat, efisien, dan produktif untuk mengefektifkan tercapainya tujuan. Strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan (Mulyasa, 2012 :217).

Dalam dunia pendidikan, strategi adalah rangkaian dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan (Suyono & Hariyanto, 2012 :20).

Kemp dalam Wina Senjaya mengemukakan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan oleh pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Selanjutnya, dengan mengutip pemikiran J.R David Wina Senjaya menyebutkan bahwa dalam strategi pembelajaran terkandung makna perencanaan. Artinya, bahwa strategi pada dasarnya masih bersifat konseptual dan untuk mengimplementasikannya digunakan berbagai metode pembelajaran tertentu. Dengan kata lain, strategi merupakan “*a plan of operation achieving something*” (Haudi, 2021 :3).

Pada hakikatnya strategi menjelaskan tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan, bukan tentang tindakan apa yang dilakukan, apa yang seharusnya dicapai, bukan apa yang dicapai (Mulyasa, 2012 :218). Strategi pembelajaran mencakup mengelompokkan peserta didik, penggunaan pendekatan, metode, teknik, bentuk media dan sumber belajar.

Hal ini bertujuan agar terwujudnya interaksi edukasi antara pendidik dengan peserta didik, dan sesama peserta didik. Strategi pembelajaran sangat dibutuhkan oleh pendidik. Penggunaan strategi dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal (Wena, 2009 :3). Dalam hal ini strategi pembelajaran adalah

suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Strategi pembelajaran juga merupakan suatu set materi atau prosedur pembelajaran yang digunakan secara bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada siswa. Strategi pembelajaran suatu hal yang diperhatikan oleh seorang instruktur, guru, widyaiswara dalam proses pembelajaran, paling tidak ada 3 jenis strategi yang berkaitan dengan pembelajaran, yakni:

1). Strategi Pengorganisasian Pembelajaran

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi/materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya (Wena, 2004 :5). Reigeluth, Bunderson dan Meril menyatakan strategi mengorganisasi isi pelajaran disebut juga structural strategi yang mengacu pada cara untuk membuat urutan dan mensintesis fakta, konsep, prosedur dan prinsip yang berkaitan.

Strategi pengorganisasian, lebih lanjut dibedakan menjadi dua jenis, yaitu strategi mikro dan strategi makro. Strategi mikro mengacu kepada metode untuk pengorganisasian isi pembelajaran yang berkisar hanya satu konsep atau prosedur atau prinsip. Strategi makro mengacu kepada metode untuk mengorganisasi isi pembelajaran yang melibatkan lebih satu konsep atau prosedur atau prinsip (Yulistiyono, 2021:50).

Makro adalah berbagai aspek untuk memilih strategi penyampaian, urutan dan pengelompokan rumpun isi, menggambarkan komponen belajar yang dimasukan dalam pembelajaran, menentukan bagaimana peserta didik dikelompokkan selama pembelajaran, menggambarkan struktur pelajaran pelajaran dan menyeleksi media dalam menyampaikan pembelajaran. Sedangkan, strategi mikro adalah berbagai aktivitas pembelajaran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seperti diskusi kelompok, membaca independen, studi kasus, ceramah, simulasi computer, lembar kerja, proyek kelompok kooperatif dan sebagainya. Strategi mikro itulah yang disebut dengan metode pembelajaran. Jadi metode pembelajaran berfungsi sebagai cara dalam menyajikan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu (Suparman, 2010 :120).

2). Strategi Penyampaian Pembelajaran

Strategi penyampaian isi pembelajaran merupakan komponen variable metode untuk melaksanakan proses pembelajaran. Fungsi strategi penyampaian pembelajaran adalah menyampaikan isi pembelajaran kepada pelajar dan menyediakan informasi atau bahan-bahan yang diperlukan pelajar untuk menampilkan pembelajaran (Mahmud, 2017:15). Strategi penyampaian mengacu kepada cara-cara yang dipakai untuk menampilkan pembelajaran kepada peserta didik dan sekaligus untuk menerima serta merespon masukan-masukan dari peserta didik, maka strategi juga disebut sebagai metode untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Menurut Degeng (1989) secara lengkap ada tiga komponen yang perlu diperhatikan dalam menjelaskan strategi penyampaian, yaitu sebagai berikut:

a). Media Pembelajaran

Menurut Martin dan Briggs (1989), media adalah semua sumber yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan peserta didik. Media bias berupa perangkat keras seperti computer, televisi, proyektor dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras tersebut. Ada lima cara untuk mengklarifikasikan media pelajaran untuk keperluan menjelaskan strategi penyampaian, yaitu:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

(1) Tingkat kecermatan representasi

Suatu media yang bias diletakkan dalam suatu garis kontinum, seperti: benda konkrit, media pandang dengar seperti film bersuara, media pandang seperti gambar atau diagram, media dengar seperti rekamana suara dan symbol-simbol tertulis (Hanum, 2021: 89). Bruner (1966) dalam pengembangan teori pengajarannya, mengemukakan bahwa sesuatu pembelajaran harus bergerak dari pengalaman langsung ke representasi ikonik (kata atau symbol-simbol lain).

(2) Tingkat interaktif yang ditimbulkan

Tingkat interaksi yang mampu ditimbulkan oleh suatu media juga dapat di bentangkan dalam suatu kontinum, tetapi titik-titik dalam kontinum ini ditunjukkan oleh jenis media yang berbeda-beda seperti: computer, guru, buku kerja, buku teks/ rekaman dan siaran radio/televiisi.

(3) Tingkat kemampuan khusus yang dimiliki

Tingkat kemampuan khusus yang dimiliki oleh suatu media juga dapat dipakai untuk menjelaskan strategi penyampaian. Tiap media dari berbagai media yang telah dibicarakan diatas, baik dari kontinum tingkat kecermatan maupun tingkat interaktifny, dapat didefenisikan karakteristik khusus yang dimaksud adalah kemampuannya dalam menyajikan sesuatu yang tidak dapat disajikan oleh media lain.

(4) Tingkat motivasi yang mampu ditimbulkan

Tingkat motivasi yang dimiliki suatu media juga penting, artinya untuk keperluan menjelaskan strategi penyampaian. Namun perlu dicatat bahwa pengaruh

motivasional ini sering kali amat bervariasi sejalan dengan perbedaan perseorangan diantara peserta didik.

(5) Tingkat biaya yang diperlukan

Tingkat biaya yang diperlukan dalam menyiapkan biaya yang diperlukan dalam menyiapkan suatu media juga penting untuk menjelaskan strategi penyampaian. Mulai dari perancangan sampai pada pembuatannya jika media itu dikembangkan sendiri (Johar, 2021: 45).

b). Interaksi Peserta Didik dengan Media

Bentuk interaksi antara peserta didik dengan media merupakan komponen penting kedua untuk menjelaskan strategi penyampaian. Komponen ini sangat penting karena uraian mengenai strategi penyimpanan tidaklah lengkap tanpa memberi gambaran tentang pengaruh apa yang ditimbulkan oleh suatu media pada kegiatan belajar peserta didik (Sutiah, 2018: 108).

Kesimpulannya yaitu dalam proses pembelajaran, media yang digunakan guru PAI harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat peserta didik dalam belajar. Dengan demikian, akan tumbuh interaksi antara media pembelajaran dan peserta didik dalam belajar. Adanya interaksi positif antar media pembelajaran dan peserta didik pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran. Oleh karena itu komponen ini lebih menaruh perhatian pada kajian mengenai kegiatan belajar apa yang dilakukan peserta didik dan bagaimana peran media untuk merangsang kegiatan-kegiatan belajar tersebut.

c). Bentuk Belajar Mengajar

Pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk cara. Seperti diungkapkan Gagne (1985) bahwa pembelajaran

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Dalam kegiatan pembelajaran, guru PAI harus memiliki kiat maupun seni untuk memadukan antara bentuk pembelajaran dan media yang digunakan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang harmonis.

d). Pengelolaan variabel dalam pembelajaran

Menurut Dunkin dan Biddle, proses pembelajaran berada dalam empat variabel interaksi, yaitu:

- (1) Variabel pertanda berupa pendidik
- (2) Variabel konteks berupa peserta didik
- (3) Variabel proses berupa proses kegiatan pembelajaran
- (4) Variabel produk berupa perkembangan peserta didik baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

3). Strategi Pengelolaan Pembelajaran

Pengelolaan adalah proses penataan kegiatan yang akan dilaksanakan melalui fungsi-fungsi manajemen tentu gunannya sebagai tolak ukur untuk menentukan keberhasilan sebagai bentuk dari pencapaian tujuan bersama yang telah disepakati (Naway,2016:9).

Strategi pengelolaan pembelajaran merupakan komponen variabel metode yang berurusan dengan bagaimana menata interaksi antara pelajar dengan variabel metode pembelajaran lainnya. Strategi ini berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang strategi pengorganisasian dan strategi penyampaian mana yang digunakan selama proses pembelajaran. Paling tidak ada tiga tugas penting variabel strategi pengelolaan, yaitu penjadwalan, pembuatan catatan kemajuan belajar siswa dan motivasi.

Jadi strategi pengelolaan berkaitan dengan penetapan kapan suatu strategi atau komponen strategi dapat dipakai dalam situasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran (Degeng, 1989). Menurut Reigeluth dan Merrill (1979) paling tidak ada empat hal yang menjadi urusan strategi pengelolaan, yaitu:

a). Penjadwalan penggunaan strategi pembelajaran

Mengacu kepada kapan dan berapa kali suatu strategi pembelajaran atau komponen suatu strategi pengajaran di pakai dalam suatu situasi pembelajaran.

b). Pembuatan catatan kemajuan belajar siswa

Catatan kemampuan belajar siswa sangat penting bagi guru PAI, karena dapat digunakan untuk melihat afektifitas dan efisiensi pembelajaran, guru akan dapat menentukan langkah-langkah selanjutnya, seperti:

- (1) Apakah strategi pembelajaran yang di gunakan telah sesuai atau belum.
- (2) Apakah rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh factor guru atau siswa.
- (3) Apakah penjadwalan penggunaan strategi pelajaran sudah sesuai atau belum.

c). Pengelolaan Motivasi

Menurut Degeng (1998) peranan strategi penyampaian untuk meningkatkan motivasi belajar jauh lebih nyata dari strategi pengorganisasian. Hal ini berarti menunjukkan bahwa seni dan cara penjadwalan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Meningkat hal tersebut, seorang guru harus mampu mengembangkan kiat-kiat khusus dalam melakukan penjadwalan penggunaan dalam melakukan penjadwalan penggunaan strategi penyampaian.

d). Kontrol Belajar

Kontrol belajar penting sekali untuk memprekrisikan strategi pengelolaan karena ia berguna untuk menetapkan agar pegajaran benar-benar sesuai dengan karakteristik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

perseorangan siswa. Strategi pengelolaan yang berurusan dengan kontrol belajar banyak terkait dengan aspek penjadwalan.

e). Konsep Dasar Strategi Pembelajaran

Konsep dasar strategi belajar mengajar secara garis besar ini meliputi hal-hal berikut ini:

- (1) Menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan perilaku belajar
- (2) Menentukan pilihan berkenaan dengan pendekatan terhadap masalah belajar mengajar, memilih prosedur, metode dan teknik belajar mengajar
- (3) Norma dan kriteria keberhasilan kegiatan belajar mengajar.

b. Pengertian Guru

Guru atau disebut juga sebagai pendidik adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan atau bantuan anak didik dalam berkembang jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Allah swt, khalifah dipermukaan bumi, sebagai makhluk sosial dan sebagai individu yang sanggup berdiri sendiri (Alfiani, 2020: 1).

Kata guru berasal dalam bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris, dijumpai kata teacher yang berarti pengajar. Dalam bahasa Arab istilah yang mengacu pada pengertian guru lebih banyak lagi seperti *al-alim*(jamak nya ulama) atau *al-muallim*, yang berarti orang yang mengetahui dan banyak digunakan para ulama/ahli pendidikan untuk mernunjuk pada hati guru (Abibuddin, 2013 :41).

Pengertian guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mendidik, mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian, serta melakukan evaluasi kepada peserta didik. Definisi guru adalah seseorang yang telah mengabdikan dirinya untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

mengajarkan suatu ilmu, mendidik, mengarahkan dan melatih muridnya agar memahami ilmu pengetahuan yang diajarkannya tersebut. Dalam hal ini, guru tidak hanya mengajarkan pendidikan formal, tapi juga pendidikan lainnya dan bisa menjadi sosok diteladani oleh para muridnya. Dari penjelasan tersebut, maka kita dapat memahami bahwa peran guru sangat penting dalam proses menciptakan generasi penerus yang berkualitas baik secara intelektual maupun akhlaknya (Dewi Safitri, 2019 :5)

Secara etimologi, istilah pendidik dalam konteks pendidikan Islam sering disebut dengan murabbi, mu'alim atau muaddib. Disamping istilah tersebut, pendidikan juga sering di istilahkan dengan menyebut gelarnya, al-ustaz atau al-syekh (Latifah, 2021 :13). Menurut ahli bahasa, kata murabbi berasal dari kata rubba-yarubbi yang berarti membimbing, mengurus, mengasuh dan mendidik. Kata mu'alim merupakan bentuk isi fail dari allama yu'allimu, yang bias diterjemahkan "mengejar" atau "mengerjakan", hal ini sebagaimana di tentukan dalam firman Allah sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝ ۳۱

Artinya: Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda) seluruhnya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya Berfirman, "Sebutkan kepada-ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!". (QS. Al-Baqarah:31)

Menurut Ramayulis hakikat pendidik dalam Al-Qur'an adalah orang-orang yang bertanggung jawab terhadap perkembangan peserta didik dengan mengupayakan seluruh potensi mereka, baik efektif, kongnitif maupun psikomotorik. Lebih lanjut, Zayadi mengatakan bahwa secara formal, selain mengupayakan seluruh potensi peserta didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya, agar mencapai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

tingkat kedewasaan sebagai pribadi yang dapat memenuhi tugasnya sebagai ábdullah dan khalifatullah.

Dalam konteks Islam, pendidik memiliki peran yang sangat penting. Selain sebagai pengajar, ia juga menjadi bapak rohani(spiritual father) yang memberi nasihat yang baik kepada anak didiknya. Oleh karena itu pendidik dalam Islam mempunyai kedudukan yang sangat tinggi sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan “ Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”(QS. Al-Mujadalah:11)

Fadhil al-Djamali mengatakan bahwa pendidik adalah orang yang mengarahkan manusia kepada kehidupan yang baik, sehingga terangkat derajat kemanusiaannya sesuai dengan kemampuan dasar(fitrah atau potensi) yang dimilikinya. Sementara itu al-Aziz dalam salah satu tulisannya, smapai pada kesimpulan bahwa pendidik adalah orang yang bertanggung jawab dalam menginternalisasikan nilai-nilai religious dan berupaya menciptakan individu yang memiliki pola piker ilmiah dan pribadi yang sempurna.

Berdasarkan petunjuk Al-Qurán sebagaimana yang disebutkan diatas, terdapat empat hal yang berkaitan dengan guru, pertama,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

seseorang guru harus memiliki tingkat kecerdasan intelektual yang tinggi, sehingga mampu menangkap pesan-pesan ajaran, hikmah, petunjuk dan rahmat dari segala ciptaan Tuhan, serta memiliki potensi batiniah yang kuat sehingga ia dapat mengerahkan hasil kerjadari kecerdasannya untuk diabdikan kepada Tuhan . kedua, seorang guru harus dapat mempergunakan kemampuan intelektual dan emosional spiritual untuk memeberikan peringatan kepada manusia lainnya, sehingga manusia-manusia tersebut dapat beribadah kepada Allah SWT. Ketiga, seorang guru harus dapat membersihkan diri orang lain dari segala perbuatan dan akhlak yang tercela. Keempat, seorang guru harus berfungsi sebagai pemelihara, pembina, pengarah, pembimbing dan memberi bekal ilmu pengetahuan, pengalaman dan keterampilan kepada orang-orang yang memerlukan.

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut diluar bidang kependidikan. Untuk seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara professional, yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru harus dapat memebangkitkan perhatian peserta didik pada materi pelajaran yang di berikan serta dapat menggunakan berbagai media dan sumber belajar bervariasi.
- 2) Guru harus dapat membangkitkan minat peserta didik untuk aktif dalam berfikir serta mencari dan menemukan sendiri pengetahuannya.
- 3) Guru harus dapat membuat urutan dalam memberikan pelajaran dan penyesuaiannya dengan usia dan tahapan tugas perkembangan peserta didik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 4) Guru perlu menghubungkan pelajaran yang akan diberikan dengan pengetahuan yang telah dimiliki peserta didik, agar peserta didik menjadi mudah dalam memahami pelajaran yang diterima.
- 5) Sesuai dengan prinsip repetisi dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menjelaskan unit pelajaran secara berulang-ulang hingga tanggapan peserta didik menjadi jelas.
- 6) Guru wajib memerhatikan dan memikirkan kolerasi atas hubungan antara mata pelajaran dan praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.
- 7) Guru harus tetap menjaga konsentrasi belajar para peserta didik dengan cara memberikan kesempatan berupa pengalaman secara langsung, mengamati/meneliti dan menyimpulkan pengetahuan yang didapatnya.
- 8) Guru harus mengembangkan sikap peserta didik dalam membina hubungan sosial, baik dalam kelas maupun diluar kelas.
- 9) Guru harus menyelidiki dan memahami perbedaan peserta didik secara individual agar dapat melayani siswa sesuai dengan perbedaannya tersebut (Humazah, 2010 :16).

Menurut Oemar Hamalik sebagaimana yang dikutip oleh Martinis Yamin, guru profesional harus memiliki persyaratan, diantaranya yaitu memiliki bakat sebagai guru, memiliki keahlian sebagai guru, memiliki keahlian yang baik dan terintegritas, memiliki mental yang sehat, berbadan sehat, memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas, guru adalah manusia yang berjiwa Pancasila, guru adalah seorang warga negara yang baik (Yamin, 2015 :24).

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa setiap orang yang memiliki ciri-ciri profesional sebagaimana disebutkan di atas adalah sebagai guru dalam pengertian profesional.

c. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau latihan yang

berlangsung disekolah dan di luar sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserterbagai lingkungan hidup secara tepat pada masa yang akan datang. Pendidikan juga disebutkan pengalaman-pengalaman belajar yang terprogram dalam bentuk pendidikan formal, non formal dan informal disekolah dan diluar sekolah yang bertujuan untuk mengoptimalisasikan kemmpauan-kemampuan individu (Kadir, 2012 :60).

Pendidikan adalah usaha membina dan mengembangkan kepribadian manusia baik dibagian rohani atau dibagian jasmani. Ada juga para beberapa orang ahli mengartikan pendidikan itu adalah suatu proses pengubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam mendewasakan melalui pengajaran dan latihan. Dengan pendidikan kita bisa lebih dewasa karena pendidikan tersebut memberikan dampak yang sangat positif bagi kita, dan juga pendidikan tersebut bisa memberantas buta huruf dan akan memberikan keterampilan, kemampuan mental, dan lain sebagainya.

Seperti yang tertera didalam UU No.20 tahun 2003 Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan, yang diperlukan dirinya, masyarakat, dan Negara (Teguh, 2014 :12)

d. Pengertian Akhlak

Dilihat dari sudut bahasa (etimologi), perkataan akhlak dalam bahasa Arab adalah bentuk jamak dari kata khuluk. Khuluk di dalam kamus *Al-Munjid* berarti budi pekerti, perangai tingkah laku atau tabiat. Di dalam *Dairatul Ma'arif* dikatakan akhlak ialah sifat-sifat manusia yang terdidik (Nata A. , Akhlak Tasawuf, 2003 :1).

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa akhlak ialah sifat-sifat yang dibawa manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwa dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

selalu ada padanya. Sifat itu dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak yang mulia atau sifat buruk disebut akhlak tercela sesuai dengan pembinaannya.

Jadi dapat difahami bahwa yang dimaksud dengan ilmu akhlak adalah ilmu yang mengkaji suatu perbuatan yang dilakukn oleh manusia yang dalam keadaan sadar, kemauan sendiri, tidak terpaksa dan sungguh-sungguh, bukan perbuatan yang tidak benar. Perbuatan-perbuatan yang dimiliki selanjutnya diberi nilai baik atau buruk.

Dari beberapa pengertian tersebut di atas, dapat dimengerti bahwa akhlak adalah tabiat atau sifat seseorang, yakni keadaan jiwa yang terlatih, sehingga dalam jiwa tersebut benar-benar telah melekat sifat-sifat yang melahirkan perbuatan-perbuatan dengan mudah dan spontan tanpa dipikirkan dan diangan-angankan terlebih dahulu. Dapat dipahami juga bahwa akhlak itu harus tertanam kuat/tetap dalam jiwa dan melahirkan perbuatan yang selain benar secara akal, juga harus benar secara syariat Islam yaitu al-Quran dan al-Hadits (Asni, 2013 :38)

1) Macam-macam akhlak

Akhlak dapat dibagi berdasarkan sifatnya yaitu yang pertama akhlak terpuji yang termasuk dalam akhlak terpuji adlah ridho kepada Allah, cinta dan beriman kepada Allah, beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat, kitab, rasul, hari kiamat, taqdir, taat beribadah, selalu menepati janji melaksanakan amanah, berlaku sopan dalam ucapan dan segala perbuatan yang baik menurut pandangan Al-Qur'an dan hadis (Anwar, 2008 :212).

Yang kedua akhlak tercela adapun yang termasuk akhlak tercela ialah khufur, syirik, murtad, riya, takabur, dengki, iri, kikir, dendam, khianat, pembohong, pendusta, putus asa, memutus silaturahmi dan segala perbuatan yang tercela menurut pandangan Islam (Hadhiri, 2015 :24).

2) Indicator akhlak terpuji menurut agama

Indicator udari perbuatan yang baik adalah:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- a). Perbuatan yang diperintahkan oleh ajaran Allah dan Rasulullah yang termuat didalam Al-Qur'an dan Sunnah.
 - b). Perbuatan yang mendatangkan kemaslahatan dunia dan akhirat.
 - c). Perbuatan yang meningkatkan martabat kehidupan manusia dimata Allah dan sesama manusia.
 - d). Perbuatan yang menjadi bagian dari tujuan syari'at Islam yaitu memelihara agama Allah, akal, jiwa, keturunan dan harta kekayaan(Saebani, 2010 :206).
- 3) Bentuk-bentuk akhlak yang baik
- a) Bersifat sabar

Ada pribahasa mengatakan bahwa kesabaran itu pahit laksana jadam, namun akibatnya lebih manis dari pada madu. Ungkapan tersebut menunjukkan hikmah kesabaran sebagai fadhilah. Kesabarn dapat dibagi menjadi empat kategori yaitu: Sabar menanggung bertanya melaksanakan kewajiban. Kewajiban menjalankan sholat lima waktu, kewajiban membayar zakat, kewajiban melaksanakan haji bagi yang mampu. Bagi orang yang sabar, walaupun beratnya kewajiban itu tetap dilaksanakan, tidak peduli apakah dalam keadaan melarat, sakit atau dalam kesibukan.

- (1) Sabar menanggung musibah dan cobaan. Namun bila orang mau bersabar menanggung musibah atau cobaan disertai tawakkal kepada Allah, pasti kebahagiaan terbuka lebar untuknya.
- (2) Dalam menahan penganiaayaan dari orang.
- (3) Sabar menanggung kemiskinan dan kelaparan. Banyak orang-orang yang hidupnya selalu dirundung kemiskinan akhirnya putus asa. Ada yang menerjunkan dirinya ke dunia hitam, menjadi perampok, mencopet dan pembegal. Orang seperti ini tidak memiliki sifat sabar. Sebaliknya orang yang sabar menanggung kemiskinan dengan jalan mencicipinya

apa adanya dari pembagian Allah serta mensyukurinya, maka ia adalah yang didalam hidupnya selalu dilimpahi kemuliaan dari Allah (Abdullah, 2007 : 41).

b). Bersifat Benar

Didalam pribahasa sering disebutkan berani karena benar, takut karena salah. Rasulullah telah memberikan contoh betapa beraninya berjuang kerana beliau berjalan diatas prinsip-prinsip kebenaran. Sebagai kebalikan dari kebenaran dan kejujuran adalah dusta dan curang. Sifat dan sikap ini membawa kepada bencana dan kerusakan bagi peribadi dan masyarakat. Dalam masyarakat yang sudah meningkatnya dusta dan kecurangan maka akibatnya dapat mengacaukan system sosial masyarakat tempat tinggalnya (Abdullah, 2007 :42)

1). Memelihara Amanah

Secara etimologi amanah adalah kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan(istiqomah) atau kejujuran. Kebalikan nya adalah khianat. Khianat adalah salah satu gejala munafik. Betapa pentingnya sikap dan sifat amanah ini dipertahankan sebagai akhlakul karimah dalam masyarakat (Abdullah, 2007 :43)

2). Bersifat Adil

Adil berhubungan dengan perseorangan, adil berhubungan dengan kemasyarakatan, dan adil berhubungan dengan pemerintahan. Adil perseorangan ialah tindakan memberi hak kepada yang mempunyai hak. Bila seseorang mengambil haknya dengan cara yang benar atau memberikan hak orang lain tanpa mengurangi hak nya. Itulah yang dinamakan tindakan adil. Adil yang berhubungan dengan kemasyarakatan dan adil berhubungan dengan pemerintahan misalnya tindakan hakim menghukum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

orang-orang yang jahat atau orang-orang yang bersengketa sepanjang neraca keadilan (Abdullah, 2007 :44).

3). Bersifat Kasih Sayang

Pada umumnya sifat sayang (ar-rahman) adalah fitrah yang dianugerahkan Allah kepada makhluk. Islam menghendaki agar sifat kasih sayang dan sifat belas kasih dikembangkan secara wajar, kasih sayang mulai dari dalam keluarga sampai kasih sayang yang lebih luas dalam bentuk kemanusiaan.

Sifat kasih sayang ini tertanam kuat dalam diri pribadi seseorang dapat menimbulkan berbagai sikap akhlakul mahmudah, antara lain ialah pemurah, tolong menolong, pemaaf, damai, persaudaraan dan menghubungkan tali kekeluargaan (Abdullah, 2007 :44).

4). Bersifat Hemat

Hemat ialah menggunakan segala sesuatu yang tersedia berupa harta benda, waktu dan tenaga menurut ukuran keperluan, mengambil jalan tengah, tidak kurang dan tidak berlebih. Adapun macam-macam penghematan antara lain sebagai berikut:

- a). Penghematan harta benda
- b). Penghematan tenaga
- c). Penghematan waktu (Abdullah, 2007 :44).

5) Bersifat Berani

Sifat berani termasuk dalam fadhilah akhlakul karimah. Berani bukan lah semata-mata berani berkelahi di medan laga, melainkan suatu sikap mental seseorang. Orang yang dapat menguasai jiwanya pada masa-masa krisis ketika di ambang pintu, itulah orang berani. Rasulullah saw bersabda, bukankah yang dinamakan pemberani, orang yang kaut bergulat, sesungguhnya pemberani itu ialah orang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

yang sanggup menguasai hawa nafsunya dikala marah (Abdullah, 2007 :44)

6) Bersifat kuat (Al-Quwwah)

Al-Quwwah termasuk dalam rangkaian fadhilah akhlakul karimah. Kekuatan pribadi manusia dapat dibagi menjadi tiga bagian:

- (1) Kuat fisik, kuat jasmaniah yang meliputi anggota tubuh
- (2) Kuat jiwa, bersemangat, inovatif dan inisiatif
- (3) Kuat akal, pikiran, cerdas dan cepat mengambil keputusan yang tepat. (Abdullah, 2007 : 45)

7) Bersifat Malu (Al-Haya)

Sifat malu ialah malu terhadap Allah dan malu kepada diri sendiri dikala melanggar peraturan-peraturan Allah. Perasaan ini dapat menjadi bimbingan kepada jalan keselamatan dan mencegah dari perbuatan nista (Abdullah, 2007 :46)

8) Memelihara Kesucian Diri (Al-Ifafah)

Al-Ifafah (memelihara kesucian diri) termasuk dalam rangkaian fadhilah akhlakul karimah yang dituntut dalam ajaran Islam. Menjaga diri dari segala keburukan dan memelihara kehormatan hendaklah dilakukan pada setiap waktu. Dengan penjagaan dari secara ketat, maka dapatlah diri dipertahankan. Hal ini dilakukan mulai dari memelihara hati untuk tidak berbuat rencana dan angan-angan yang buruk (Abdullah, 2007 :46)

9) Menepati janji

Janji ialah suatu ketetapan yang dibuat dan disepakati oleh seseorang untuk orang lain atau dirinya sendiri untuk dilaksanakan sesuai dengan ketetapannya. Menepati janji ialah menunaikan dengan sempurna apa-apa yang telah

dijanjikan, baik berupa kontrak maupun apa saja yang telah disepakati (Abdullah, 2007 :47)

4). Aspek yang mempengaruhi akhlak

Factor yang mempengaruhi pembinaan akhlak anak yaitu:

a). Faktor Internal

Yaitu potensi fisik, intelektual dan hati yang diawasi anak dari sejak lahir

b). Factor External

Hal ini adalah kedua orang tua dirumah, guru disekolah dan toko-toko serta pemimpin masyarakat. Melalui kerja sama yang baik antara tiga lembaga pendidikan tersebut, maka aspek kongnitif (pengetahuan), efektif(penghayatan) dan psikomotorik (pengalaman) ajaran yang diajarkan akan terbentuk pada diri anak. dan inilah yang selanjutnya dikenal dengan istilah manusia seutuhnya (Nata A, 2013 :171).

e. Pengertian Siswa atau Peserta Didik

Pengertian peserta didik secara terminologi dapat diartikan sebagai anak yang sedang tumbuh dan berkembang baik secara fisik maupun psikologi untuk mencapai tujuan pendidikannya melalui lembaga pendidikan, definisi tersebut memberi arti bahwa anak didik merupakan anak yang belum dewasa yang memerlukan orang lain untuk menjadi dewasa. Atau dengan kata lain anak didik merupakan anak yang memerlukan arahan-arahan dan bimbingan dalam proses pendidikan (Gunawan H, 2014 :208).

Pengertian siswa atau peserta didik menurut ketentuan umum undangundang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu. Dengan demikian peserta didik adalah orang yang mempunyai pilihan untuk menempuh ilmu sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan cita-cita dan harapan masa depan. Oemar Hamalik mendefinisikan peserta didik sebagai suatu komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Menurut Abu Ahmadi peserta didik adalah sosok manusia sebagai individu/pribadi (manusia seutuhnya). Individu di artikan "orang seorang tidak tergantung dari orang lain, dalam arti benar-benar seorang pribadi yang menentukan diri sendiri dan tidak dipaksa dari luar, mempunyai sifat-sifat dan keinginan sendiri" (Roberta, 2021 :15)

B. Studi Relevan

Penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hendri Noleng, (2016), dengan judul penelitian “Upaya pembinaan Akhlak Mulia Peserta Didik di Pondok Pesantren Nurul Azhar Sidrap”. Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak di pondok pesantren Nurul Azhal Sidrap menggunakan metode dalam membina akhlak para santri-santri nya. Dan implikasi dalam penelitian ini adalah mendorong para pembina dan orang tua untuk lebih aktif dalam mendidik, membina dan membimbing anak-anaknya terutama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik kepada anak.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian penulis dan penelitian Hendri Noleng adalah:

a. Persamaan

Pada penelitian Hendri Noleng bersifat deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan akhlak di pondok pesantren Nurul Azhal Sidrap menggunakan metode dalam pembinaan akhlak para santri-santrinya. Sedangkan penelitian penulis bersifat kualitatif yang juga menunjukkan mengenai akhlak siswa di SMAN 2 Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Perbedaan

Pada penelitian Hendri Noleng mendorong para pembina dan orang tua untuk lebih aktif dalam mendidik, membina dan membimbing anak-anaknya terutama dalam menanamkan nilai-nilai akhlak yang baik kepada anak. Sedangkan penelitian peneliti dilakukan agar siswa dapat memiliki akhlak mulia, memiliki akhlak terpuji kepada Allah, beriman kepada Allah, beriman kepada malaikat Allah, kitab, rasul, hari kiamat, taqdir, taat beribadab dan meninggalkan penyimpangan sosial yang terjadi dalam pergaulan.

2. Yusnta Ahdiani, (2013), dengan judul penelitian “Model pembinaan Akhlak di SMA Negeri 20 Bandung”. Pendekatan dan jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa di SMA Negeri 20 Bandung telah terdapat sebuah model pembinaan akhlak pada para siswanya. Pembinaan akhlak dilakukan melalui tiga metode yaitu, metode pembiasaan, keteladanan dan pemberian hukuman dan hadiah.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian peneliti dan peneliti Yusnta Ahdiani yaitu:

a. Persamaan

Penelitian Yusnta Ahdiani merupakan penelitian kualitatif deskriptif dapat di lihat dari penelitian tersebut terdapat sebuah model pembinaan akhlak pada para siswanya. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga terdapat model pembinaan seperti pengorganisasian pembelajaran, penyampaian pembelajaran dan juga pengelolaan pembelajaran mengenai akhlak.

b. Perbedaan

Pada penelitian Yustna Ahdiani Pembinaan akhlak dilakukan melalui tiga metode yaitu, metode pembiasaan, keteladanan dan pemberian hukuman dan hadiah. Sedangkan metode yang dilakukan oleh peneliti adalah metode snowball sampling.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Aan Afriawan, (2016), dengan judul penelitian “Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Akhlak Siswa (Studi kasus Di SMP Negeri 1 Bandungan Kab. Semarang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru PAI dalam membina akhlak, kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak, kendala yang dihadapi guru PAI dalam membina akhlak siswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa SMAN 1 Bandungan kab, Semarang yaitu dengan memberikan nasihat, membangun pembiasaan, memberikan teladan, menyediakan fasilitas dan lain sebagainya.

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian Aan Afriawan dan penelitian peneliti yaitu sebagai berikut:

a. Persamaan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang di lakukan guru PAI dalam membina akhlak siswa sedangkan penelitian yang di lakukan peneliti juga bersifat kualitatif yang juga ingin membina akhlak siswa.

b. Perbedaan

Penelitian yang di lakukan oleh Aan Afriawan yaitu dengan memberikan nasihat, membangun pembiasaan, memberikan teladan, menyediakan fasilitas sedangkan penelitian yang di lakukan oleh peneliti juga memberikan nasihat, membangun pembiasaan, memberikan teladan, menyediakan fasilitas dan memberikan pengarahan kepada siswa.

Dari berbagai penelitian terdahulu yang telah penulis paparkan bahwa pembinaan akhlak dilakukan dengan berbagai metode pendidikan akhlak. Dan metode-metode yang dilakukan berhasil dalam mendidik akhlak anak. Dari tiga hasil penelitian yang dipaparkan diatas, banyak yang meneliti pada siswa

sekolah menengah atas. Inilah salah satu yang menjadi daya tarik peneliti untuk melakukan penelitian di SMA 2 Tungkal Jaya. Siswa pada sekolah menengah atas merupakan anak yang berumur sekitar 16-18 tahun. Dan anak pada usia ini sedang memasuki masa peralihan dan anak-anak menuju kedewasaan. Dan pada usia ini juga emosi pada anak tidak stabil yang membuatnya mudah terpengaruh dalam pergaulan atau bahaya-bahaya yang sering terjadi pada anak remaja.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang di gunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan hubungan antara fenomena yang diamati, senantiasa menggunakan logika alamiah (Gunawan I. 2014: 80). Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument* yaitu peneliti itu sendiri. Untuk mendapatkan menjadi instrument, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret dan mengkonstruksi situasi sosial yang di teliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Selain itu, teknik pengumpulan datanya bersifat triangulasi yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan. dan analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan.

Dengan metode ini diharapkan dapat diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam dan memadai mengenai makna dari kenyataan dan fakta yang relevan terhadap apa yang sebenarnya di lapangan. Metode kualitatif dapat digunakan untuk mengungkap dan memahami sesuatu di balik fenomena yang sedikit pun belum di ketahui. Metode ini dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit di ketahui. Demikian juga metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang fenomena yang sulit diungkapkan oleh metode kuantitatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting

Penelitian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin provinsi Sumatera Selatan, karena di sekolah tersebut terdapat permasalahan yang di jadikan focus penelitian.

2. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek penelitian atau sampe dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, dan siswa (10 anak perempuan dan 8 anak laki-laki).

C. Jenis Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan sesuai dengan tujuan peneliti lakukan dalam mengumpulkan data yang berkaitan dengan kelengkapan data yang ingin diteliti maka diperlukan dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder, data tersebut yang meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan di catatat untuk pertama kalinya. Penelitian berhubungan langsung dengan penelitian yang bersangkutan (Yamin, 2009: 87).

Data yang di peroleh peneliti adalah:

- 1). Hasil wawancara dengan kepala sekolah di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan tentang bagaimana strategi guru Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa sekolah di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
- 2). Hasil wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan tentang bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam mendidik Akhlak Siswa di sekolah di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

- 3). Hasil wawancara dengan murid di sekolah di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan tentang bagaimana strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Siswa di sekolah di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Pemilihan informasi di dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara snowball sampling yakni informan kunci akan menunjuk orang-orang yang mengetahui masalah-masalah yang akan diteliti untuk melengkapi keterangannya dan orang-orang yang ditunjuk akan menunjuk orang lain bila keterangan yang diberikan kurang memadai begitu seterusnya dan proses ini akan berhenti jika data yang digali antara informan yang satu dengan yang lainnya ada kesamaan. Sehingga data dianggap cukup dan tidak ada yang baru. Bagi peneliti hal ini juga berguna terhadap validitas data yang dikemukakan para informan yaitu kepala sekolah, guru PAI, guru BK dan wali kelas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya akan tetapi dituangkan dalam lapangan penelitian, misalnya data dari biro statistik, majalan, koran, keterangan-keterangan atau rublikasi lainnya (Yamin, 2009: 87). Sumber data yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data di peroleh (Arikunto, 2013: 172). Sedangkan sumber data lain yaitu bentuk perkataan maupun tindakan, yang didapatkan melalui

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

wawancara. Sumber data peristiwa (situasi) yang didapat melalui observasi. Dan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain (Jam'an, 2009:105).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang valid. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi (Sugiyono, 2011: 308).

1. Observasi

Observasi kualitatif merupakan observasi yang didalamnya peneliti langsung turun kelapangan untuk mengamati perilaku dan aktivitas siswa dilokasi penelitian. Dalam pengamatan ini, peneliti merekam, mencatata baik dengan cara terstruktur maupunsemi struktur.

2. Wawancara

Wawancara di lakukan untuk mendapat informasi secara langsung, wawancara terstruktur akan dilakukan kepada kepala sekolah dan guru. Tujuan utaman wawancara adalah berguna untuk mengetahui pengetahuan, informasi, pemikiran, sikap prilaku, kepercayaan dan interprestasi. Wawancara dilakukan terstruktur sesuai pertanyaan peneliti. Namun wawancara juga dilakukan (Muhammad, 2004:99). Menurut prosedurnya wawancara yang dilkaukan, maka wawancara dapat dibedakan atas wawancara berstruktur dan tidak berstruktur.

Dikatakan wawancara berstruktur apabila pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara tersebut telah di susun dalam suatu catatan secara jelas dan terperinci. Catatan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam wawancara tersebut dijadikan pegangan oleh penginterview dalam melaksanakan interviu. Dilihat dari pengertian dan jenis wawancara ini penelitian menggunakan jenis wawancara yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

terstruktur yaitu peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Peneliti telah menyiapkan *instrumen* penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatifnya pun telah disiapkan. Penulis melakukan wawancara dengan pihak yang terkait dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu mencari data yang bersangkutan dengan hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat dan lain sebagainya (Arikunto, 2005: 158). Metode yang peneliti gunakan untuk memperoleh data catatan, surat-surat, dokumen, sosial media yang berhubungan dengan masalah penelitian ini. Data tersebut antara lain:

- a. Historis dan Geografis
- b. Struktur Organisasi
- c. Keadaan Sekolah, Guru dan Siswa
- d. Keadaan Sarana dan Prasarana

E. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data maka penulis menggunakan analisis data kualitatif. Data kualitatif ini akan dianalisis dengan:

1. Analisis Domain

Analisis domain dalam penjelasan Sugiyono (2012: 256) dilakukan untuk memperoleh gambaran yang umum dan menyeluruh tentang situasi sosial yang diteliti atau objek penelitian. Data diperoleh dari Grand Tour dan Minor Question. Hasilnya adalah gambaran umum tentang objek yang sebelumnya belum pernah diketahui. Dalam analisis ini informasi yang sebelumnya belum mendalam, masih dipermukaan, namun sudah menemukan domain-domain kategori dari situasi sosial yang diteliti. Di sini, dalam permulaan penelitian, peneliti mengumpulkan data apa saja yang diperlukan untuk mendapatkan gambaran umum tentang kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di sekolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

2. Analisis Taksonomi

Pada analisis ini, fokus penelitian di tetapkan terbatas pada domain tertentu yang sangat berguna dalam upaya mendeskripsikan atau menjelaskan fenomena atau fokus permasalahan yang menjadi sasaran semua penelitian (Sanafiyah, 2005: 98). Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis tentang bagaimana kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

3. Analisis Komponensial

Analissi komponensial juga baru dilakukan setelah penelitian mempunyai cukup banyak fakta atau informasi-informasi dari hasil wawancara dan observasi yang melacak kontras-kontras tersebut oleh peneliti mencari dimensi yang menjawabnya. Analisis Komponensial di gunakan untuk menjawab permasalahan-permasalahan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

F. Uji Keterpercayaan Data

Penelitian kualitatif menjadikan peneliti sebagai instrument utama pengumpulan data. Karena itu sangat baik mungkin memeriksa ke benaran instrument seperti yang di lakukan dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif mengembangkan berbagai jenis instrument, yaitu wawancara, pengamatan dan data yang benar. Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah manusia, maka yang di uji kebenarannya adalah datanya. Dalam keperluan pemeriksaan ke beneran data maka ada empat yang harus di kembangkan (1) kreadibilitas, uji kreadibilitas data yang di periksa dengan teknik yaitu memperpanjang waktu pengamatan, peningkatan ketekunana selama pengamatan, triangulasi yaitu sampai titik jenuh, pengecekan teman

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

sejawat, pengecekan anggota, analisis kasus negative dan kecukupan referencial. (2) keteralihan atau transfebility, dilakuakn dengan cara menggunakan hasil penelitian pada tempat atau lokasi lain. Tentu saja pemanfaatan itu mesti memenuhi persyaratan, yaitu adaaanya kesamaan atau kemiripan dalam konteks sosialnya. (3) Ketergantungan atau dependability adalah pemeriksaan yang rinci atau lengkap terhadap proses penelitian. (4) Kepastian atau compirnability adalah suatu cara untuk memastikan, apakah telah terjadi kesepakatan antara yang diteliti dengan peneliti. Ini perlu diperiksa. Karena dalam penelitian kualitatif tidak di kenal istilah objectivitas yang ada hanyalah intersubjectivitas, yaitu kesepakatan antara subjeck yang terlibat dalam penelitian(Lestari, 2012:87).

Uji kebenaran data digunakan dalam penelitian kaulitatif. Ini terjadi karena trianggulasi memberi peluang paling besar untuk mendapatkan data sesuai dengan realitas sesungguhnya. Trainggulasi adalah pengamatan yang terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiono, 2013:336). Triangulasi data digunakan untuk menguji kembali tentang kebsahan data yang oenulis peroleh dari lapangan, karena dengan teknik triangulasi ini penulis dapat membandingkan hasil wawancara berkenaan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Historis Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya adalah lembaga pendidikan formal tingkat atas yang berada di bawah naungan Departemen Agama dengan berstatus Negeri. Pada awalnya Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya didirikan oleh masyarakat desa masyarakat desa Sumber Harum yang peduli akan pentingnya pendidikan pada anak, yang disponsori oleh Musta'in, S.Pd., MM. Tahun berdirinya 2012-06-12 dan mengalami perubahan status menjadi negeri pada tahun 2018.

Selama didirikannya sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kemudian di negerikan hingga sekarang tidak mengalami pergantian kepemimpinan, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Nama-Nama Kepala Sekolah Sejak didirikan hingga sekarang

No	Nama	Jabatan	Periode	Ket
1	Musta'in, S.Pd., MM	Kepala	2012-2023	-

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tungkal Jaya Tahun 2023

2. Geografis Sekolah

Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya terletak di Lintang - 2 Bujur 103. JL. MERDEKA No. 99 kabupaten. Musi Banyuasin, sekolah ini di bangun di atas tanah seluas 30000 (m²). Sekolah menengah atas Negeri 2 Tungkal Jaya ini memiliki lokasi yang sangat strategis untuk tempat belajar mengajar yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Berbatasan langsung dengan jalan Desa Sumber Harum
- b. Di tengah-tengah pemukiman warga
- c. Lokasi sangat ramai penduduk
- d. Lokasinya sangat strategis dan dekat dengan alam maka efisien dalam melaksanakan proses belajar

- e. Berdekatan dengan lembaga pendidikan lain seperti: TK, SD dan SMA

3. Data Umum Sekolah Menengah Atas SMAN 2 Tungkal Jaya

Tabel 2. Identitas Sekolah, SMPN 2Tungkal Jaya

No.	Identitas Sekolah	
1.	NSS	3011101 48826
2.	NPSN	10648826
3	Alamat	-
	Jalan	Merdeka
	Desa	Sumber Harum
	Kecamatan	Tungkal Jaya
	Kabupaten	Musi Banyuasin
	Provinsi	Sumatera Selatan
	Negara	Indonesia
	Kode Pos	30756
4.	Telepon	081367146514
5.	E-mail	tsmantwo@yahoo.com
6.	Akreditasi	A
7.	Tahun	2012
8.	SK Pendirian Sekolah	Nomor 677 Tahun 2012
	Tanggal	12 Juni 2012
	Penandatanganan SK	Bupati
9.	Status Sekolah	Negeri
10.	Luas Tanah	30.000 m ²
11.	Jarak ke Pusat Kecamatan	30 km
12.	Jarak ke Pusat Otda	-

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tungkal Jaya Tahun 2023

4. Visi dan Misi SMAN 2 Tungkal Jaya

a. Visi sekolah

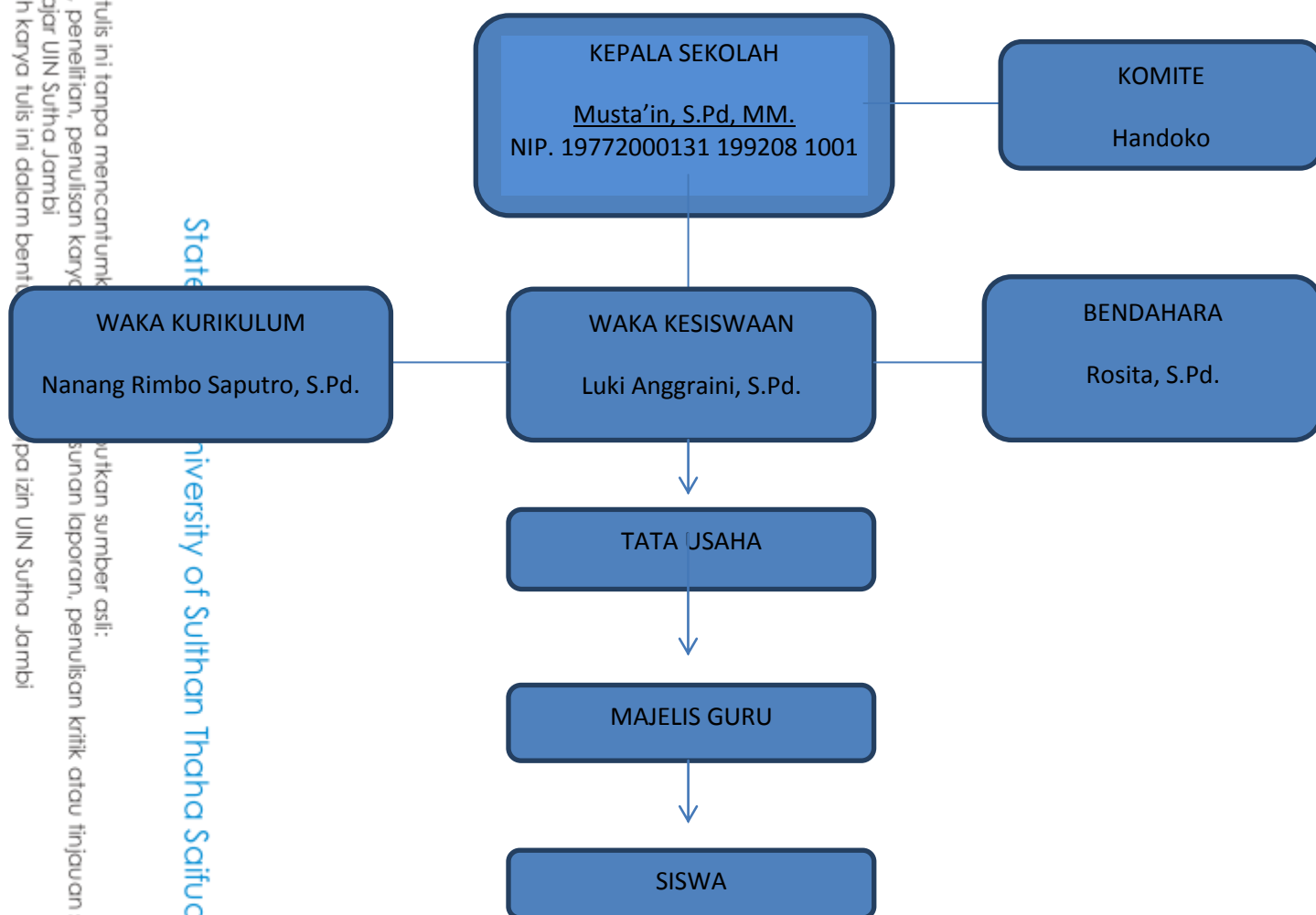
Berprestasi, Bermanfaat, Berbudaya, & Berwawasan Lingkungan

b. Misi sekolah

1. Menciptakan proses belajar mengajar yang kompotitif & berkualitas
2. Menciptakan siswa unggul dalam bidang akademik & non-akademik
3. Mewujudkan nuansa sekolah religius
4. Menciptakan suasana kerja yang kondusif
5. Mewujudkan disiplin sekolah dalam segala bidang
6. Meningkatkan kerja sama warga sekolah, orang tua, masyarakat & pemerintah

Tabel 3. Struktur Organisasi SMAN 2 Tungal Jaya

STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH MENENGAH ATAS TUNGKAL JAYA TAHUN 2023



5. Keadaan Tenaga Pengajar

Tenaga pengajar di sekolah Menengah Atas 2 Tungkal Jaya, merupakan tenaga edukatif yang berlangsung berhadapan dengan siswa yang mempunyai tugas utama mengelola pelajaran untuk disampaikan kepada siswa. Oleh karena itu, demi tuntasnya tugas tersebut, guru harus memiliki pengetahuan yang luas, berkompeten dan loyal terhadap tugasnya karena berhasil atau tidaknya proses belajar mengajar terletak di pundak seorang guru.

Adapun guru dan pegawai berjumlah 16orang dengan latar belakang pendidikan yang berbeda baik umum maupun agama. Dengan demikian sumber daya pengajar di Sekolah Menengah Atas 2 Tungkal Jaya. Sumatera Selatan telah menaruh persyaratan baik dari segi kualitas dan kuantitas.

Tabel 4. Jumlah Tenaga Pengajar

NO	NAMA	NIP	JK	PEN TERAKHIR	KET
1	Musta' in, S.Pd., MM.	19772000131 199208 1001	L	S2	Kepala Sekolah
2	Wahyu Nugroho, S.Pd.	-	L	S1	Guru BK
3	Eri Primadani, S.Pd.	-	P	S1	Guru Bidang Studi
4	Afridawati lubis, S.Pd.	-	P	S1	Guru Bidang Studi
5	Amelia Aktaviawan, S.Pd.	-	P	S1	Guru Mapel
6	Broto Arjuno, S.Pd.	-	L	S1	Guru Mapel
7	Feni Oktavani, S.Pd.	-	P	S1	Guru Bidang Studi
8	Sarofah, S.Pd.	-	P	S1	Guru PAI
9	Ferawati Manurung, S.Pd.	-	P	S1	Guru Bidang Studi
10	Fransiska,	-	P	S1	Guru

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	S.Pd.				Bidang Studi
11	Indriani, S.Pd.	-	P	S1	Guru Bidang Studi
12	Luki Anggraini, S.Pd.	-	P	S1	Guru Bidang Studi
13	Buwang Santoso, S.Pd.	-	L	S1	Guru Bidang Studi
14	Nuning Winarsih, S.Pd.	-	P	S1	Guru Bidang Studi
15	Fatikatul Lailiya, S.Pd.	-	P	S1	Guru Mapel
16	Rosita, S.Pd.	-	P	S1	Guru Bidang Studi

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tungal Jaya Tahun 2023

6. Keadaan Siswa

siswa adalah objek pendidikan, dididik, diarahkan dan diberikan macam-macam ilmu pengetahuan serta berbagai keterampilan. Siswa merupakan unsur yang esensial dari pendidikan yang harus ada dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya siswa tentunya tujuan pembelajaran tidak akan terlaksana. Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungal Jaya 2022/2023 berjumlah 480 siswa, memiliki 14 rombongan belajar, memiliki 11 ruang kelas, memiliki 4 jurusan, 167 pembelajaran dan 9 ekstrakurikuler. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Siswa

No.	Kelas	Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
1	Kelas X	50	103	153
2	Kelas XI	60	87	147
3	Kelas XII	100	80	180
Jumlah		210	270	480

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tungal Jaya Tahun 2023

7. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana adalah sesuatu yang digunakan sebagai alat dan fasilitas mengajar tercapai tujuan pendidikan. Sekolah Menengah Atas 2 Tungkal Jaya. Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor yang mempunyai fungsi penting dalam memperlancar proses belajar mengajar dan tercapainya tujuan pendidikan.

a. Sarana

Sarana merupakan alat dan fasilitas yang di gunakan sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung. Sarana dapat membantu proses pembelajaran agar berjalan dengan lancar dan juga memberikan motivasi kepada siswa dengan baik.

Adapun sarana yang dapat menunjang berlangsungnya proses pembelajaran sekolah di Sekolah menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 6. Keadaan Sarana Sekolah

No.	Bangunan/Ruang	Jumlah	Ukuran	Keadaan		
				B	RR	RB
1	Ruang Kelas	4	410 m ²	✓		
		3	192 m ²	✓		
		2	162 m ²	✓		
		2	112 m ²	✓		
2	Ruang Perpustakaan	1	100 m ²	✓		
3	Labolatorium	3	112 m ²	✓		
3	Kantor kepala sekolah	1	72 m ²	✓		
4	Kantor Guru	1	56 m ²	✓		
5	Post Satpam	1	6 m ²	✓		
6	Mushollah	1	36 m ²	✓		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

7	Wc Guru	2	6 m2	✓		
8	Wc Siswa	6	4m2		✓	
9	Sibasitas Siswa	6	50m2	✓		
10	Lapangan Poly	1	50 m2	✓		
11	Lapangan Bola Kaki	1	500 m2	✓		
12	Lapangan Upacara	1	1000 m2	✓		

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tungal Jaya Tahun 2023

b. Prasarana

Disamping sarana terdapat juga prasarana yang merupakan fasilitas yang membantu dan menunjang proses pembelajaran Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungal Jaya Kecamatan Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, prasarana cukup memadai dalam arti sangat cukup untuk terlaksananya proses belajar mengajar.

Tabel 7. Prasarana Sekolah

No.	Jenis Penelitian	Jumlah Ruang	Jumlah Kondisi Ruang Yang Baru	Jumlah Kondisi Yang Rusak	Katagori Kerusakan		
					RR	RS	RB
1	Ruang Kelas	11	-	3	2	1	-
2	Perpustakaan	1	-	-	-	-	-
3	Lab. Biologi	1	-	-	-	-	-
4	Lab. Fisika	1	-	-	-	-	-
5	Lab. Komputer	1	-	-	-	-	-
6	Ruang Kepala	1	-	-	-	-	-

	Sekolah						
7	Ruang Guru	1	-	-	-	-	-
8	Ruang TU	1	-	-	-	-	-
9	Ruang BK	1	-	-	-	-	-
10	Musholah	1	-	-	-	-	-
11	UKS	1	-	-	-	-	-
12	WC. Guru	2	-	-	-	-	-
13	WC. Siswa	6	-	2	1	-	1
14	Gudang	1	1	-	-	-	-
15	R. Sirkulasi	1	-	-	-	-	-
16	Tempat Olahraga	1	-	-	-	-	-
17	Ruang Organisasi kesiswaan	Belum Ada	-	-	-	-	-
18	R. Lainnya	1	1	1	1	1	-

Sumber: Dokumentasi SMAN 2 Tungal Jaya Tahun 2023

B. Temuan Khusus

Pembelajaran adalah salah satu proses dimana orang bisa mengetahui segala sesuatu yang ada dalam kehidupan yang nyata dan mendapatkan pembelajaran yang baru. Pendidikan sebagai proses perubahan sikap atau tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan penelitian.

Dengan adanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat membantu dan mendorong berbagai aktivitas-aktivitas yang positif untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi-potensi pribadi seseorang baik itu dalam jasmani maupun rohani. Pendidikan Agama Islam sangatlah berperan penting dalam membimbing anak mulai dari usia dini hingga dewasa. Baik buruknya perilaku kita sudah mengetahui berkat pengetahuan yang kita peroleh dari Pendidikan Agama Islam itu sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Dari paparan di atas kita sudah dapat mengetahui dan memahami bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam sangat berpengaruh baik dalam lingkungan sekolah, rumah, dan masyarakat. Karena dengan adanya pendidikan Agama Islam peserta didik dapat mengontrol perilaku. Dengan mencerminkan perilaku yang baik dan bermanfaat bagi peserta didik agar kelak berguna baginya dan orang-orang yang ada disekitarnya.

Peranan pembelajaran dalam pembentukan perilaku pada peserta didik memiliki peran yang sangat penting. Dimana faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan dan pembentukan perilaku peserta didik yang perlu di perhatikan adalah pertumbuhan kematangan, kesadaran, bergantung pada kecerdasan, kematangan alam perasaan, pengaruh motivasi baik dari keluarga dan sekolah. Kerjasama antara peserta didik dan para guru dapat meningkatkan kualitas pendidikan terutama dalam membina akhlak siswa

Kemudian adapun yang sangat berperan penting dalam pola perilaku yaitu peran guru dalam mendidik atau membentuk kepribadian peserta didik. Setiap anak dilahirkan dengan kemampuan dan keahlian yang berbeda dan disatukan seorang guru harus cerdas dalam memahami setiap porsi yang dibutuhkan oleh setiap peserta didik. Guru Pendidikan Agama Islam harus memberi dan mengajarkan dengan baik dan benar dengan berbagai metode yang dapat dipahami oleh peserta didik agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah dapat diterapkan dan bermanfaat kelak sehingga dapat membentuk perilaku yang sholeh dan sholeha.

Dari tujuan pembelajaran Pendidikan Agama Islam itu sendiri untuk membentuk perilaku peserta yang baik sesuai dengan ajaran Agama Islam. Maka, peserta didik mendapatkan pembelajaran yang positif dan selalu berada di jalan Allah SWT dan selalu berbuat baik kepada teman, guru dan orang tua serta pergaulan yang positif lainnya dan juga memberinya manfaat untuk dimasa yang akan datang.

Pada bagian ini penulis akan menjabarkan Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan, kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dan Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Mengatasi Kendala Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Strategi adalah rencana besar yang bersifat meningkat, efisien dan produktif untuk mengefektifkan tercapainya tujuan. strategi pada hakikatnya adalah tindakan tentang apa yang seharusnya dilakukan (Mulyasa, 2012:217).

Kata guru berasal dalam bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris, dijumpai kata teacher yang berarti pengajar. Dalam bahasa Arab istilah yang mengacu pada pengertian guru lebih banyak lagi seperti *al-alim* (jamak nya ulama) atau *al-muallim*, yang berarti orang yang mengetahui dan banyak digunakan para ulama/ahli pendidikan untuk mernunjuk pada hati guru (Abibuddin, 2013 :41).

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran, oleh karena itu, peranan guru tidak bisa digantikan oleh siapapun, karena guru merupakan salah satu faktor yang paling menentukan dalam proses pembelajran. Tugas guru yang paling utama adalah mengajar dan mendidik. Sebagai pengajar guru merupakan perantara aktif antar peserta didik dengan ilmu pengetahuan.

Karena seorang guru adalah pendidik atau penanggung jawab kepada peserta didik berakhlak mulia di mana pun ia berada, terlebih ketika di depan peserta didik. Karena peserta didik akan mencontoh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



apapun yang dilakukan oleh seorang guru. Dapat disimpulkan bahwa guru sangat berperan dan menjadi teladan yang baik bagi peserta didik.

a. Menanamkan Nilai Agama

Nilai agama sangat penting bagi kehidupan, pendidikan agama seharusnya ditanamkan kepada siswa sejak dini agar ketika mereka dewasa akan terbiasa dengan hal yang baik. Dalam menanamkan nilai agama guru PAI biasanya membiasakan atau mencontohkan siswa sebuah kefokuskan dalam memulai pembelajaran dengan asmaul husna, nama-nama malaikat, nama-nama rasul, kalimat syukur dan lain sebagainya .

Wawancara dengan R1. Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2 Tungkal Jaya beliau memaparkan sebagai berikut:

“kedaan akhlak siswa pada umumnya sudah cukup baik, akan tetapi masih ada beberapa siswa yang kurang tertarik mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga membuat mereka bolos saat jam pembelajaran berlangsung, meninggalkan sekolah sebelum jam pelajaran selesai dll, kontribusi guru PAI ialah membiasakan anak untuk mengawali pembelajran dengan baik contohnya seperti melatih kefkusan anak dengan tebak jari dengan kalimat Allah, asmaul husna , membaca surah yasin setiap hari jumat, mengadakan kegiatan rohis dan memberi pengetahuan lainnya” (Wawancara, 10 Januari 2023).

Sholat pada hakikatnya merupakan sarana terbaik untuk mendidik jiwa dan mempengaruhi semangat dan seklaigus sebagai penyucian akhlak. Guru dan pihak sekolah juga menjadikan sholat berjamaah setiap zuhur adalah kebiasaan yang baik yang dapat dilakukan oleh siswa. Oleh karena itu siswa akan mengerti bahwa sholat merupakan keharusan bagi setiap orang Islam. Dalam rangka pembiasaan dan pelaksanaan kewajiban sebagai seorang muslim.

b. Melalui keteladan dan Pembiasaan

Mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik Akhlak Siswa Menengah Atas di SMAN 2 Tungkal Jaya, berikut wawancara dengan K1, beliau memaparkan:

“Kontribusi guru Pendidikan Agama Islam pada siswa sangat berpengaruh terhadap perilaku sehari-hari seperti memberikan contoh kepada siswa untuk datang kesekolah tepat waktu maka dengan begitu siswa akan mengikuti pembiasaan tersebut yaitu datang kesekolah tepat waktu.” (Wawancara, 14 Januari 2023).

Dari wawancara diatas dapat diketahui bahwa memberi contoh hal-hal kecil dan ringan dapat membentuk akhlak siswa. Adanya berbagai istilah sebagaimana tersebut di atas menunjukkan bahwa seorang guru dalam ajaran Islam memiliki peran dan fungsi yang amat luas. Ketika berperan sebagai orang yang menumbuhkan, membina, mengembangkan potensi anak didik serta membimbingnya, maka ia disebut al-murabbi ketika berperan sebagai pemberi wawasan ilmu pengetahuan dan keterampilan. Ia disebut sebagai al-muallim. Ketika ia membina mental dan karakter seseorang agar memiliki akhlak mulia, maka ia di sebut al-muzakki, ketika berperan sebagai peneliti yang berwawasan transendental serta memiliki kedalaman ilmu agama dan ketakwaan yang kuat kepada Allah, ia disebut al-ulama. datang tepat waktu kesekolah

c. Memberikan Nasihat

Seseorang pendidik memiliki jalinan ikatan batin atau emosional dengan para siswa yang diajarnya. Dalam hubungan ini pendidik berperan aktif sebagai penasihat. Peran pendidik bukan hanya sekedar menyampaikan Pendidikan Agama Islam, pelajaran dikelas lalu menyerahkan sepenuhnya kepada siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan pendidikan Agama Islam tersebut. Namun lebih dari itu, guru juga harus mampu memberi nasehat bagi siswa yang membutuhkannya, baik diminta ataupun tidak.

Pemberian nasehat kepada siswa tidak semudah yang dibayangkan, karena setiap pemikiran dalam kepribadian setiap siswa pasti berbeda-beda ada yang dengan cepat dan tanggap menerima semua nasehat yang diberikn oleh guru, ada juga siswa yang cuek



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

terhadap nasehat yang telah diberikan oleh guru. Nasehat tersebut diberikan melalui metode ceramah setiap apel pagi, upacara hari senin dan waktu-waktu yang tidak ditentukan.

d. Memberi Bimbingan

Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlak Dengan cara memberi bimbingan dan cara menegur siswa. Upaya guru sebagai pembimbing adalah sangat berkaitan erat dengan praktik keseharian.

Wawancara dengan R2, beliau memaparkan mengenai bimbingan kepada siswa:

“Setiap siswa yang bermasalah baik dengan teman ataupun dengan guru, selalu dibimbing untuk tidak melakukan kesalahan agar siswa tersebut sadar dan tidak mengulangi lagi kesalahannya” (Wawancara, 10 Januari 2023).

Hasil wawancara diatas dapat disimpulkan untuk dapat menjadi seorang pembimbing, seorang guru harus mampu memperlakukan para siswa perlakuan pendidik sebenarnya sama dengan perlakuan orang tua terhadap anak-anaknya yaitu penuh respek dan kasih sayang serta memberikan perlindungan. Sehingga dengan demikian, semua siswa merasa senang untuk sama-sama menerima pelajaran dari pendidiknya tanpa ada paksaan, tekanan dan selanjutnya, ia akan sukses belajar lantaran ia merasa dibimbing, didorong dan diarahkan oleh pendidiknya dan tidak dibiarkan tersesat, bahkan, dalam hal-hal tertentu pendidik harus bersedia membimbing dan mengarahkan satu persatu dari seluruh siswa yang ada yaitu dengan cara memberikan kasih sayang. Tidak boleh meremehkan, memperlakukan tidak adil dan membenci sebagai peserta didik.

e. Memberikan Motivasi

Memberi motivasi agar anak melakukan perbuatan yang baik kemudia jika siswa bisa berakhlak baik mungkin bisa berikan semacam hadiah, hadiah yang tidak hanya berupa barang akan tetapi bisa dari pujian atau nilai. Memberikan motivasi melalui penerapan

metode ceramah merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan, maka dalam pelaksanaannya memerlukan keterampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa.

f. Memberikan Hukuman

Dengan memberikan hukuman akan tetapi hukuman tidak selamanya harus bersifat kasar dan menyiksa. Hukuman juga perlu diterapkan saat siswa berbuat kesalahan agar siswa jera dan berfikir ulang saat lain kali ia hendak mengulang kesalahan serupa. Hindari memberikan hukuman fisik pada siswa dalam bentuk apapun. Berilah hukuman yang mendidik seperti membuat surat pernyataan agar siswa tidak melakukan penyimpangan sosial atau hukuman lainnya yang bersifat mendidik.

Wawancara dengan KP, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Jika ada siswa yang melanggar aturan sekolah atau membangkang terus menerus maka siswa diberikan hukuman sesuai dengan kesalahannya, dan hukuman yang paling berat itu dikeluarkan atau pemanggilan orang tua wali untuk membuat perjanjian.”
(Wawancara, 10 Januari 2023).

Dari uraian diatas dapat disimpulkan Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk akhlak siswa jalan terakhir adalah dengan memberikan hukuman. Jangan bosan-bosan memberikan nasehat kepada siswa dan selalu menajdi orang tua kedua bagi siswa yang terpenting adalah tenamkan nilai-nilai agama sejak dini, agar siswa tidak nakal, maka seorang guru harus bisaa menguasai gerak-gerak siswanya. Jika ada yang menyalahi atauran bisa ditegur dengan memberikan sanksi agar siswa tidak mengulanginya lagi.

2. Kendala Yang Dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Pendidikan Agama Islam adalah bagian terpenting yang berkenaan dengan aspek sikap dan nilai-nilai antara lain akhlak, karena pendidikan agama memberikan motivasi hidup dan kehidupan dan juga alat pengembangan dan pengendalian diri untuk terciptanya manusia yang baik. Peran guru dalam proses pembinaan sangat berperan untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam diantaranya adalah menjadi manusia yang berakhlak mulia, sesuai dengan tuntunan dan ajaran agama Islam. mengingat setiap guru memiliki kepribadian, kemampuan profesional, dedikasi dan tanggung jawab yang semuanya merupakan esensi dalam proses pendidikan. esensi sebuah lembaga pendidikan adalah kualitas pembinaan yang diciptakan oleh guru yang profesional. Dalam konteks inilah kontribusi pendidikan agama Islam dalam pembentukan akhlak siswa dikaji secara ilmiah.

a. Pribadi Peserta Didik

Selain mengajar guru juga dituntut sebagai pembimbing siswa menjadi manusia yang berakhlak. Terdapat beberapa hal yang perlu diketahui oleh guru, agar guru dapat mengatasi kendala dalam membentuk Akhlak siswa diantaranya adalah Pendidikan Agama Islam atau guru bidang studi lainnya harus mengenal diri sendiri dan mengenal siswa dalam mengajar.

Sebagaimana hasil wawacara dengan guru Pendidikan Agama Islam R1, beliau memaparkan sebagai berikut:

“Pengenalan guru dan siswa adalah hal yang paling mutlak, guru harus dituntut maupun mengenali peserta didiknya, maka proses belajar mengajar dan membentuk akhlak bisa dikendalikan, terkadang ada guru yang cenderung menyertai seluruh siswa dan tidak memahami siswa tersebut, padahal mereka berbeda satu sama lain (Wawancara, 13 Januari 2023).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa guru dapat menyampaikan ilmu pengetahuan dalam proses belajar-mengajar sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan guru juga dituntut memahami perbedaan semua siswa. Untuk itu, guru juga harus dapat menggunakan metode yang tepat.

b. Pengaruh Lingkungan Keluarga

Selain lingkungan sekolah yang sangat berperan aktif dalam mendidik akhlak siswa ialah lingkungan keluarga, karena lingkungan keluargalah yang paling lama waktu anak menetap. Sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa, jadi rumah pertama bagi siswa adalah keluarga.

Wawancara dengan bapak KP beliau memaparkan sebagai berikut:

“Ada siswa yang bendel nya sudah dari rumah atau lingkungan keluarga lalu dibawa ke lingkungan sekolah terkadang bisa mempengaruhi siswa lainnya”(Wawancara. 10 Januari 2023).

Wawancara dengan S1 dan S2, selaku siswa kelas XI, memaparkan Sebagai berikut:

“Saat di rumah saya hampir jarang belajar ke TPA, dan jarang melaksanakan sholat berjamaah di masjid dan orang tua saya pun tidak terlalu mengharuskan untuk ke TPA”(Wawancara 11 Januari 2023).

Sekolah adalah tempat kedua bagi siswa dan guru adalah orang tua kedua bagi siswa, guru tidak sepenuhnya mendidik peserta didiknya, karena terbatasnya waktu, siswa hanya separuh waktunya berada disekolah dari mulai jam pelajaran selesai peserta didik kembali lagi ke orang tua/wali murid nya. Tidak sepenuhnya guru memperhatikan dan mendidik peserta didiknya karena masih banyak peserta didik yang lain, yang perlu dididik dan diperhatikan oleh guru. Tapi pada kenyataannya tidak jarang orang tua yang tidak membantu para guru dalam mendidik anak mereka.

c. Pengaruh Lingkungan Pertemanan

Tidak dapat dipungkiri lagi bahwa pergaulan diluar sekoalh sangat mempengaruhi siswa ketika berada dalam lingkungan sekolah, apalagi lingkungan sekolah tersebut memiliki banyak siswa melanggar peraturan sekolah. Setiap manusia bersosial, hidup, berteman dengan siapapun orangnya, jika dia berteman dengan orang baik maka baik pula perangnya begitupun sebaliknya jika dia berteman dengan orang yang kurang baik maka perangnya juga akan kurang baik.

Wawancara dengan S8, selaku siswa di kelas XI, memaparkan sebagai berikut:

“Biasanya saya jika terlambat datang ke sekolah disebabkan oleh lambat nya tidur di malam hari, saya lambat tidur karna bermain games dengan teman hingga larut malam sehingga kami telat bangun di pagi hari hingga pada akhirnya terlambat datang kesekolah”(Wawancara 16 Januari 2023).

Wawancara dengan S2 dan S4, selaku siswa di kelas XI, memaparkan sebagai berikut:

“Saat di rumah setelah sholat magrib saya dan pemuda masjid lainnya selalu rutin mempelajari ilmu agama begitu pun saat disekolah saya aktif mengikuti kegiatan rohis karna menurut saya teman yang baik akan sangat mempengaruhi akhlak saya pada saat usia remaja” (Wawancara 16 Januari 2023)

d. Kekurangan Kerjasama

Kurangnya kerjasama anatar guru dengan para siswa, guru dengan orang tua atau wali murid membuat kualitas pendidikan menurun karena guru bekerja sendiri.

Wawan cara dengan bapak KP, beliau memaparkan masalah kerjasama pihak sekolah dengan orang tua atau wali murid:

“Dalam pendidkan guru atau pihak sekoalh harus bekerjasama dengan orang tua, bukan hanya diserahkan seepenuhnya ke pihak sekolah, kurangnya kerjasaman ini membuat kita susah memahami karakter setiap individu” (Wawancara, 13 Januari 2023)



Hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa kerjasama dengan orang tua atau wali siswa dapat mengatasi kendala dalam pembentukan akhlak siswa. Membuat suasana belajar menyennagkan juga menjadi salah satu upaya yang bisa di lakukan guru dalam pembentukan akhlak siswa.

e. Mutu Pendidikan Yang Belum Mendukung

Peningkatan mutu pendidikan tidak dapat terlaksana tanpa pemberian kesempatan sebesar-besarnya pada sekolah yang merupakan ujung tombak tersepan untuk terlibat aktif secara mandiri mengambil keputusan tentang pendidikan. sekolah harus menjadi bagian utama sedangkan masyarakat di tuntut memberikan partisipasi dalam peningkatan mutu yang telah menjadi komitmen sekolah demi kemajuan pendidikan, penulis disini hanya menyampaikan tentang input siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Yang terkait mutu atau kualitasnya, yang melihat visi misinya diharapkan mengeluarkan siswa-siswa yang berprestasi, bermartabat, berbudaya dan berwawasan lingkungan.

Peningkatan mutu pendidikan bukan hanya ditentukan dan dipengaruhi oleh tujuan pendidikan, peserta didik, pendidik, isi pendidikan, metode pendidikan, alat pendidikan, tetapi juga ditentukan dan dipengaruhi oleh lingkungan pendidikan itu sendiri dalam hal ini masyarakat merupakan komponen yang partisipasinya sanagt diharapkan bagi pendidikan, karena tanpa adanya kerja sama yang baik antara sekolah dan masyarakat maka mustahil tujuan yang diinginkan bersama dapat berjalan dengan baik.

3. Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak SiSWA Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam mengatasi kendala dalam membentuk Akhlak pada siswa. Berdasarkan data yang didapatkan dari sekolah upaya yang terus dilakukan guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kendala dalam mendidik Akhlak pada siswa antara lain:

a. Melakukan Pendekatan

Hati guru janganlah terlalu jauh dengan murid ketika berada bersama mereka. Hal ini bertujuan untuk selalu dekat dengan mereka dalam rangka menyampaikan materi pembelajaran kepada mereka agar mereka bisa menerima pelajaran dari hati ke hati. Setiap siswa tidak ada yang sama watak dan perangainya, maka dari itu guru harus melakukan pendekatan dengan siswa.

Sebagaimana yang dipaparkan oleh R1, sebagai berikut;

“setiap guru dituntut untuk bisa memahami semua peserta didik dan tidak boleh membeda-bedakan karena itu akan menimbulkan kecemburuan sesama peserta didik dan bisa jadi itu awal mula mereka melakukan penyimpangan sosial” (Wawancara 9 Januari 2023).

Wawancara dengan S5 dan S6, selaku siswa XI, memaparkan sebagai berikut:

“Pendekatan yang dilakukan oleh guru PAI sudah lumayan bagus, sebelum memulai pembelajaran guru tersebut selalu menawalnya dengan memfokuskan siswa terlebih dahulu setelah itu baru di mulai lah proses pembelajaran” (Wawancara 12 Januari 2023).

b. Peran guru Kelas

Perananan guru kelas (wali kelas) dalam membentuk akhlak siswa sebenarnya amat dominan, mengingat biasanya anak-anak lebih terbuka kepada wali kelas. Seorang wali kelas sebaiknya memiliki kemampuan untuk memberikan konseling kepada siswa yang membutuhkan bantuan, termasuk mengatasi siswa yang nakal. Bila

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terdapat kasis yang tidak dapat diatasi wali kelas, barulah kasus tersebut dapat disampaikan kepada gury Bimbingan Konseling (BK) untuk mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih mendalam.

c. Meningkatkan Kerjasama Dengan Siswa

Kerjasama yang baik akan meninggalkan mutu yang baik pula. Kerja sama yang intensif dilakukan guru dengan siswa diharapkan mampu memberikan gagasan baru bagi pelaksanaan pembelajaran, karena adanya pola saling mendukung antara dua pihak yang berkepentingan dalam pembentukan akhlak siswa.

Wawancara dengan R1 mengenai kerjasama dengan siswa, beliau memaparkan:

“Untuk meningkatkan kerjasama antara murid dan guru ketika proses belajar dan mengajar berlangsung, saya selalu bertanya, apa tujuan mereka malas belajar sehinga, tujuan mereka bolos sekolah, tujuan mereka melanggar peraturan sekolah, saya selalu berusaha dekat dengan murid yang nakal, yang tidak mengerjakan tugas atau pr yang datang terlambat dan yang lambat dalam mengerti dalam pembelajaran. Untuk itu saya selalu berdialog dengan kepala sekoalh dan gru-guru yang lain, bagaimana melakukan pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik lagi untuk mendidik akhlak siswa” (Wawancara, 10 Januari 2023).

Wawancara dengan R1 mengenai kerjasama dengan siswa, beliau memaparkan:

“ Sebelum melakukan pebelajaran juga saya selaku guru PAI selalu berusaha untk membuat siswa untuk fokus saat memulai pembelajaran atupun saat proses pembelajaran berlangsung hal yang selalu saya lakukan yaitu melatih kefokusn siswa dengan cara bermain games mengingat nama Allah Swt, nama Nabi, Nama Malikat dengan menggunakan media tangan dengan demikian siswa akan terlatih untuk fokus” (wawancara 12 Januari 2023).

Hasil wawancara di ats dapat disimpulkan bahwa kerjasama dengan siswa dapat mengatasi kendala dalam pembentukan akhlak pada siswa.Membuat suasana belajar menyenangkan dan menjadi salah satu upaya yang bisa dilakukan guru dalam pembentukan akhlak

siswa, berdiskusi sesama guru juga membantu gagasan atau ide dalam pengembangan mutu pendidikan disekolah.

d. Meningkatkan Kerjasama Dengan Wali Murid

Kerjasama bukan hanya dilakukan dengan siswa akan tetapi kerjasama perlu dilakukan guru dengan orang tua wali murid diharapkan mampu memberikan gagasan baru bagi pelaksanaan pembelajaran untuk membentuk akhlak yang baik bagi siswa, karena adanya pola saling mendukung anatar dua pihak yang berkepentingan dalam kebutuhan pendidikan oleh anak didik.

Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk mencapai tahapan tertentu yang menghantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Memberikan pendidikan kepada anak adalah suatu kewajiban orang tua yang harus dilaksanakan. Ini berdasarkan nash-nash secara umum di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah yang suci ataupun secara naluri insaniyah yang sudah seharusnya perduli akan hal tersebut. Namun perlu diingat bahwa memberi pendidikan untuk anak adalah bagaikan menorehkan titan diatas lembaran kosong. Jika kita menorehkannya dengan tinta berkualitas jelek, dengan asal-asalan, maka jangan harap akan mendapatkan hasil yang baik. Lain halnya jika kita menorehkannya dengan tinta emas dan dengan penuh kecermatan serta kehati-hatian, insyaallah kita akan mendapatkan hasil yang memuaskan.

e. Menciptakan Suasana Belajar Yang Baik

Menjadi guru pandai saja tidak cukup. Guru bukan hanya mengajar, tapi juga mengkondisikan suasana saat proses belajar berlangsung juga menyentuh hati peserta didik dengan kasih sayang yang akan menguatkan hubungan batin anatar guru dan peserta didiknya, sehingga proses belajar dan mengajar berjalan dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Wawancara dengan R1 Guru Pendidikan Agama Islam SMAN 2

Tungkal Jaya, beliau memaparkan:

“Ketika proses belajar berlangsung saya mengawalinya dengan melatih kefokusannya siswa agar mereka bisa focus saat pembelajaran berlangsung karena sebagai guru harus bisa membuat siswa merasa nyaman dan seru mendengarkan materi pembelajaran yang di berikan, akan dengan sangat mudah para murid mendengarkan perintah dan titah gurunya, begitu juga sebaliknya murid akan merasa jenuh jika guru yang mengajar membosankan dan akhirnya mereka kabur ke kantin sekolah atau sekedar keluar kelas” (Wawancara, 13 Januari 2023).

Dari wawancara tersebut dapat disimpulkan. Pembelajaran yang baik adalah pelajaran yang bisa membuka wawasan, kreatifitas dan pola berfikir mandiri kepada peserta didik. Konsep pembelajaran yang mengacu pada teoritis dan hafalan saja akan membosankan siswa akan gampang lupa, terhadap apa yang baru dihafalkan.

Pembelajaran dalam pengajaran adalah proses belajar mengajar antara guru dengan siswa. Sehingga yang dimaksud dengan belajar adalah suatu perubahan pada individu-individu yang belajar tidak saja berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan tetapi juga kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri.

Wawancara dengan S1 dan S2, selau siswa di kelas XI, memaparkan sebagai berikut:

“Ada beberapa guru yang membuat kita merasa bosan belajar dikelas, cara pengajarannya tidak menarik dan membosankan, membuat kami ingin cepat-cepat keluar kelas, tidak masuk pembelajaran, tidak mengerjakan PR atau ingin cepat digantikan pelajaran lain” (Wawancara 13 Januari 2023).

Wawancara dengan S3 dan S4, selaku siswa dikelas xi, memaparkan sebagai berikut:

“Kurangnya media belajar saat pembelajaran berlangsung sehingga membuat kami merasa jenuh, metode pembelajarannya hanya menggunakan ceramah saja sehingga membuat kami merasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung” (Wawancara 14 Januari 2023).

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan dari hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan, misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya.

Demikian juga sebaliknya. Upaya yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik akhlak pada siswa adalah mengembangkan seluruh aspek kepribadian manusia, yang mencakup aspek keimanan, moral atau mental, perilaku dan sebagainya. Pembinaan kepribadian atau jiwa utuh dibentuk melalui pengaruh lingkungan khususnya pendidikan. Sasaran yang ditempuh atau dituju dalam pembentukan kepribadian ini.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah peneliti laksanakan yang meneliti mengenai Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi Banyuasin provinsi Sumatera Selatan, dapat di ketahui bahwa:

1. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam yang di lakukan oleh Guru PAI sudah baik. Karena guru PAI sudah berusaha berperan baik dalam mendidik siswa, dengan cara menanamkan nilai agama terhadap peserta didik 11 IPS 3. Mendidik siswa melalui keteladanan dan pembiasaan, pembiasaan yang di lakukan oleh Guru PAI sebelum melakukan pembelajaran sangat mempengaruhi konstansi siswa dan juga kefokusannya siswa. Memberikan nasihat kepada siswa, pada dasarnya memberikan dan memahami sifat siswa tidak lah mudah oleh karena itu guru PAI harus benar-benar bisa memahami watak siswa yang sering melakukan akhlak tidak terpuji . Memberikan bimbingan, memberikan bimbingan pada siswa yang biasanya dilakukan oleh guru PAI dengan cara menegur siswa

dengan lemah lembut atau menegurnya secara empat mata agar siswa bisa faham akan kesalahan ataupun pelanggaran yang di lakukan. Memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu termotivasi untuk memperbaiki akhlak. Yang terakhir yaitu dengan cara memberikan hukuman kepada siswa yang selalu melakukan akhlak tercela seperti: kabur saat jam pelajaran berlangsung, merokok, berkelahi, tidak membuat pr atau pun tugas yang di berikan oleh guru).

2. Kendala yang dihadapi oleh guru PAI yaitu: bagaimana cara agar bisa memahami peserta didik dalam mendidik akhlak siswa si sini guru PAI sudah berusaha memahami siswa dan mengerti siswa akan setiap kepribadian siswa. Pengaruh lingkungan keluarga dalam mendidik akhlak siswa peran keluarga juga sangat lah penting tidak hanya guru PAI yang memiliki peran penting dalam mendidik akhlak siswa dengan baik akan tetapi peran orang tua di rumah juga sangatlah diperlukan seperti mewajibkan anak untuk menuntut ilmu agama si madrasah sore, di TPA, musholla atau pun masjid untuk belajar ilmu agama. Kurangnya kerjasama antara guru, siswa, orang tua atau pun wali murid serta mutu pendidikan yang belum mendukung.
3. Upaya guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi Banyuasin provinsi Sumatera Selatan, yaitu dengan cara melakukan pendekatan dengan siswa ataupun orang tua. Meningkatkan kerjasama dengan siswa di dalam kelas maupun di luar kelas. Meningkatkan kerjasama dengan wali murid dan menciptakan suasana belajar yang baik.

Hasil akhir dari penelitian yang berjudul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya kabupaten Musi Banyuasin provinsi Sumatera Selatan alhamdulillah sudah sangat baik sesuai dengan yang di inginkan begitu pula dengan akhlak siswa yang sudah cukup baik siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



sudah belajar dengan tertib dan mengurangi sikap yang tidak terpuji karena pada dasarnya akhlak ada lah harga diri seseorang.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pemaparan bab sebelumnya, maka untuk mempermudah pembaca memahami bacaan dengan jelas tentang pembahasan yang tertera dalam skripsi ini maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membentuk Akhlak siswa di SMA N 2 Tungkal Jaya : Menanam nilai agama, melalui keteladanaan, memberi nasihat, memeberi bimbingan, memberi motivasi dan memberikan hukuman.
2. Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mendidik Akhlak siswa di SMAN 2 Tungkal Jaya yaitu pribadi peserta didik, pengaruh lingkungan keluarga, pengaruh lingkungan pertemanaan, kurangnya kerjasama anantara guru, siswa dan wali murid serta kurangnya mutu pendidikan.
3. Upaya guru pendidikan Agama Islam mengatasi kendala dalam membentuk akhlak siswa SMAN 2 Tungkal Jaya antara lain: meningkatkan kerjasama antara guru dan wali murid yang bertujuan untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan nyaman bagi siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan beberapa temuan dilapangan, penulis mempunyai saran kepada guru dan peneliti selanjutnya sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru sebelum mengajar terlebih dahulu menyiapkan strategi pembelajaran agar mudah dalam medidik akhlak siswa.
2. Peneliti selanjutnya di sarankan agar dapat benar-benar memahami kondisi lingkungan serta akhlak siswa sehingga peneliti mudah untuk mengetahui bagaimana strategi, kendala serta upaya yang di lakukan oleh guru pendidikan agama Islam dalam mendidik akhlak siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulttha Jambi

3. Penelitian ini ditunjukkan pada strategi guru pendidikan agama Islam dalam mendidik akhlak siswa. Oleh karena itu sebaiknya penelitian ini dilakukan pada materi pendidikan agama Islam dan budi pekerti.
4. Penelitian ini hanya menyediakan kondisi bagaimana strategi, kendala dan upaya guru pendidikan agama Islam dalam mendidik akhlak siswa, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengkaji mengenai strategi, Kendala serta upaya dalam mendidik akhlak siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

- Abullah. (2007). *Panduan Akidah Ahlu Sunnah Wal Jamaah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Abi Isa Muhammad Ibn Isa al-Tirmidzi. (1996). *Sunan al-Tirmidzi*, Bairut: Dar al-Ghabari al-Islami.
- Azis. (2015). *Kurikulum Pedoman PAI di sekolah umum*. Jakarta :Pustaka Media Dewi, Safitri. (2019). *Menjadi Guru Profesional*. Riau :PT. Indragiri Dot Com
- Ahmadi, Abu & Widodo Soriyono. (2013). *Psikologi dan pembelajaran*. Cet. 10. Bandung: Alfabeta.
- Triwiyanto, Teguh. (2014). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta :PT Bumi Aksara
- Ritonga, Asnil Aidah. (2013). *Membangun Karakter dan Kepribadian Melalui Pendidikan Agama Islam*. Bandung :Citra Pustaka Media
- Uron, Roberta. (2021). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Media Sains Indonesia
- Alfiani, Yohana. (2020) *Guru dan Pendidikan Karakter*, Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Beni, Saebeni. (2010). *Ilmu Akhlak*. Bandung : Pustaka Setia.
- Branner Julia. (2005). *Memandu Metode Penelitian*. Samarinda: Pustaka Pelajar
- Degeng, I Nyoman Sudana. (2013). *Kerangka Perkuliahan dan Bahan Pengajaran, Dapaerteman Pendidikan dan Kebudayaan*, Jakarta.
- Gunawan, Heri. (2014). *Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. (2009). *Dasar-dasar Penelitian kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hadhiri, Choruddin. (2015). *Akhlak dan Adabiislami*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Hanum, Latifah, (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Belajar
- Hartini, Sri. (2018). *Pendidikan Karakter Disiplin Siswa Di Era Modern Sinergi Orang Tua Dan Guru Di Mts Negeri Kabupaten Klaten*. Jurnal Al-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sunan Gunung Djati Bandung
Statistik UIN Sunan Gunung Djati Bandung
UIN Sunan Gunung Djati Bandung

Asasiyyah: Journal Basic Of Education, 2(2), 38-59. Profram pasca sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Doi:10.24269/ajbe.v2i2.836.

Haudi. (2021). *Strategi Pembelajaran*. Solok Sumatera Barat: Insan Cendikia Mandiri.

Husein, Lathifah. (2007). *Profesi Keguruan Menjadi Guru Profesional*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press

Johar, Rahmah. (2021). *Strategi Belajar Mengajar*. Aceh: Sinar Grafindo

Kadir, Abdul. (2012). *Dasar- Dasar Pendidikan*. Jakarta: Putra Utama

Kurniawan, Asep. (2018). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya.

Mahmud, Saifuddin, (2017). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Pustaka Belajar

Maleong, Lexi. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remja Rosdakarya.

Nata, Abuddim. (2003). *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Naway, Fory. (2016) *Strategi Pengelolaan Pembelajaran*, Gorontalo: Ideas Publishing.

Sanjaya, Wina. (2016). *Strategi Pembelajaran Bereriontasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.

Sirozi, Muhammad. (2004). *Politik Kebijakan Pendidikan Di Indonesia*. Jakarta: Inis.

Staruss, A & Juliet, C. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Sugiono. (2008). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sutiah. (2018). *Pengembangan Model Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Siduuuuarjo: Nizamia Learning Center.

Yatimi, M. & Abdullah. (2007). *Study Akhlak Dalam Persfektif Al-Qur'an*. Jakarta: Sinar Grafindo.

Yulistiyono, Agus, (2020). *Strategi Dan Pendekatan Pembelajaran Di Era Milenial*, Jawa Barat: Edu Publisher.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Yamin, Muhammad, (2015). *Guru Profesional*, Jakarta: Pustaka Belajar

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA (IPD)

Nama : Pratiwi Andria Rahma Dani
 Nim : 201190002
 Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/PAI
 Judul Skripsi : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh sebuah data sebagai berikut:

1. Memperhatikan situasi dan kondisi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
2. Memperhatikan proses belajar siswa di kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
3. Memperhatikan pelaksanaan kegiatan-kegiatan keagamaan di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
4. Memperhatikan akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

B. Wawancara

1. Kepala Sekolah

- a. Bagaimana sejarah berdirinya Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
- b. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthajambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthajambi

- kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
- c. Bagaimana akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
 - d. Apa saja kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
 - e. Apa solusi yang di lakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?

2. Guru

- a. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
- b. Bagaimana akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
- c. Apa saja kendala Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
- d. Apa solusi yang di lakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





3. Siswa

- a. Apa yang difahami siswa kelas XI tentang Akhlak di sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
- b. Apa yang dilakukan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?
- c. Bagaimana Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan?

C. Dokumentasi

1. Geografis di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
2. Struktur Organisasi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
3. Keadaan sarana dan prasarana di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
4. Keadaan Guru dan siswa kelas XI di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.
5. Visi dan Misi di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Jambi, 20 November 2022

JM. Ekaftrianda, M.Pd.
NIP. 2105059005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel
Jadwal Penelitian**

NO	Kegiatan	Tahun 2023																																			
		Juni				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1.	Persiapan penelitian		√																																		
2.	Menyusun proposal skripsi				√																																
3.	Mengajukan judul ke fakultas		√																																		
4.	Konsultasi proposal											√				√																					
5.	Ujian proposal															√																					
6.	Pelaksanaan riset																							√													
7.	Pengajuan izin penelitian																							√													
8.	Penelitian lapangan																							√													
9.	Penyusunan hasil penelitian																											√									
10.	Kosultasi skripsi																											√			√						
11.	Ujian skripsi																																√				

DAFTAR INFORMAN

No	Kode	Nama	Jenis	Kelamin	Kelas
1	S1	Adi Teguh	L		XI
2	S2	Ali Sakbanah	L		XI
3	S3	Anisa Purnama		P	XI
4	S4	Bidar Setia Bakti	L		XI
5	S5	Bunga Salsa Anggraini		P	XI
6	S6	Chika Dwi Astuti		P	XI
7	S7	Dewi Surowati		P	XI
8	S8	Putri Hanniza		P	XI
9	S9	Diyaz Hazzara Meylin		P	XI
10	S10	Fatturohman Saputra	L		XI
11	S11	Fikri Aidin Akbar	L		XI
12	S12	Haryanto	L		XI
13	S13	Leha Rastanti		P	XI
14	S14	Nidia Wati Ningsih		P	XI
15	S15	Dian Aprilian Sauzi	L		XI
16	S16	Riska Nova Artianti		P	XI
17	S17	Vibra Yudistira	L		XI
18	S18	Yara Chika Neza		P	XI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

DAFTAR RESPONDEN

No	Kode	Nama	Keterangan
1	K	Musta'in, S.Pd, M.Pd.	Kepala Sekolah
2	R1	Sarofah. S.Pd.	Guru PAI
5	S1	Adi Teguh	Siswa
6	S2	Ali Sakbanah	Siswa
7	S3	Anisa Purnama	Siswa
8	S4	Bidar Setia Bakti	Siswa
9	S5	Bunga Salsa Anggraini	Siswa
10	S6	Chika Dwi Astuti	Siswa
11	S7	Dewi Surowati	Siswa
12	S8	Putri Hanniza	Siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DOKUMENTASI



SMA Negeri 2 Tungkal Jaya



Suasana sekolah SMA Negeri 2 Tungkal Jaya



Halaman Sekolah SMA Negeri 2 Tungkal Jaya

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Suasana KBM Mata Pelajaran PAI di kelas 11 IPS 3



Proses KBM Mata Pelajaran PAI di kelas 11 IPS 3

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

FOTO KEGIATAN WAWANCARA



Wawancara bersama kepala SMA Negeri 2 Tungkal Jaya



Wawancara bersama Guru PAI SMA Negeri 2 Tungkal Jaya



Wawancara bersama Siswa/i Kelas 11 IPS 3

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi



Foto bersama siswa 11 IPS 3



Foto bersama siswi 11 IPS 3

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@Hak.cip


State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA RI
 UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl.Lintas Jambi-Ma Bulian.KM. 16 Simpang Sungai Duren Muaro Jambi
 36365 Tlp/Fax: (0741) 58183-584138 website :www.uinjambi.ac.id*

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Pratiwi Andria Rahma Dani
 Nim : 201190002
 Jurusan Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Menengah Atas 2 Tungal Jaya Kecamatan Tungal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**
 Pembimbing 1 : **Drs. Sururuddin, M.Pd.**

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29 Juli 2022	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	16 September 2022	Bimbingan Proposal	
3	17 Oktober 2022	ACC Proposal	
4	01 November 2022	Seminar Proposal	
5	15 Desember 2022	ACC Riset	
6	18 Januari 2023	Bimbingan Bab IV dan V	
7	03 Februari 2023	ACC Munaqasah	

Jambi, 03 Februari 2023
 Mengetahui Pembimbing 1



Drs. Sururuddin, M.Pd.
NIP. 19651210 199603

Jilidungi Undang-Undang:
 mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



@Hak cipta

Sultha Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA RI
 UIN SULTAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
 FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

*Jl.Lintas Jambi-Ma Bulian.KM. 16 Simpang Sungai Duren Muaro Jambi
 36365 Tlp/Fax: (0741) 58183-584138 website :www.uinjambi.ac.id*

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Pratiwi Andria Rahma Dani
 Nim : 201190002
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI
 Semester : VIII (Delapan)
 Judul Skripsi : **Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mendidik Akhlak Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tungkal Jaya Kecamatan Tungkal Jaya Kabupaten Musi Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan**

Pembimbing 2 : Yulia Oktarina, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tgl	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	29 Juli 2022	Penyerahan Surat Penunjukan Dosen Pembimbing	
2	16 Oktober 2022	Bimbingan Proposal	
3	3 Oktober 2022	ACC Proposal	
4	01 November 2022	Seminar Proposal	
5	12 Desember 2022	ACC Riset	
6	24 Januari 2023	Bimbingan Bab IV dan V	
7	30 Januari 2023	Bimbingan Bab IV dan V	
8	02 Februari 2023	ACC Munaqasah	

Jambi, 03 Februari 2023
 Mengetahui Pembimbing 2

Yulia Oktarina, S.Pd., M.Pd
NIP.1991100920202122016

2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

1. Dilindungi Undang-Undang:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Pratiwi Andria Rahma Dani
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat/Tgl Lahir : Solok, 10 Desember 2000
 Alamat : Banjar Jaya
 No. Kontak : 082286247678
 E-mail : pratiwi.s2533@gmail.com

Pendidikan Formal

SD/MI, Tahun Lulus : SDN Berlian Jaya, 2013
 SMP/MTS, Tahun Lulus : MTS Assalam Al-Islami, 2016
 SMA/MA, Tahun Lulus : SMAN 11 Kota Jambi, 2019

Moto Hidup : Utamakan Akhirat Dengan Tidak Meninggalkan Dunia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi